

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TAMANAN  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TAMANAN  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :  
**Ana Sriwahyuningtyas**  
**NIM. 202101090043**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**MEI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TAMANAN  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Ana Sriwahyuningtyas

NIM : 202101090043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

NIP. 199403032020122005

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1  
TAMANAN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Fiqri Mafar, M.IP.  
NIP. 198407292019031004

  
Novita Nurul Islami, M.Pd  
NIP. 198711212020122002

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
2. Rachma Dimi Fitria, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 1973042420000311005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاثْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadilah:11).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> M, Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*. (Jakarta: Lentera Hati, 2020).

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan, doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak Herman dan Ibu Niti yang memiliki peran penting dalam perjalanan hidup penulis dan berjasa dalam mendidik dan mendoakan, memberikan dorongan motivasi, serta materi yang diberikan selama ini, dan selalu ada ada di setiap masalah yang dihadapi penulis.
2. Semua keluargaku yang senantiasa mendukung dan memberikan doanya
3. Terima kasih kepada teman dekatku anak kontrakan yang selalu mensupport dan selalu menemani sampai skripsi ini selesai, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Segenap puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat islam ke jalan yang benar yaitu addinul islam. Skripsi ini disusun peneliti dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak.oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M,Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada vii kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Ibu Rachma Dini Fitria, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Muchammad Safi'i, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang telah membantu dalam penelitian ini
8. Ibu Wardatul Hasanah, S.Pd selaku guru IPS kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bisa diciptakan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 8 Mei 2023



Ana Sriwahyuningtyas

NIM:202101090043



## ABSTRAK

**Ana Sriwahyuningtyas, 2024:** *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata Kunci :** Model *Word Square*, Hasil Belajar, Pelajaran IPS

Penerapan model pembelajaran *word square* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan model *word square* yang memadukan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban untuk merangsang siswa agar dapat berfikir lebih efektif dan kritis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik di SMPN 01 Tamanan Bondowoso? Tujuan penelitian adalah: Menganalisis pengaruh model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent control group design*. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas VII D sebagai kelas control dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan hasil nilai akademik siswa yang hampir sama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* model *word square* diperoleh nilai rata-rata 60,8 dan *posttest* hasil belajar diperoleh nilai rata-rata 88,8. Kenaikan hasil belajar *pretest* dan *posttest* sejumlah 28. Perbedaan tersebut diperkuat dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan uji T yaitu *Independen Sample T-test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,005$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Variabel .....	10
1. Variabel Penelitian .....	10
2. Indikator Variabel .....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian .....	14

H. Hipotesis .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTKA .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	23
1. Model <i>Word Square</i> .....	23
2. Hasil Belajar .....	31
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data .....	45
D. Analisis Data .....	56
<b>BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data .....	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Penilaian Hasil Ulangan Kelas VII .....	7
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalen Control Group Design</i> .....	42
3.2 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan .....	43
3.3 Sampel Pertimbangan kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	44
3.4 Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar .....	49
3.5 Hasil Uji Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	50
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal .....	51
3.7 Klasifikasi Indeks Kesukaran .....	52
3.8 Uji Taraf Kesukaran.....	52
3.9 Klasifikasi Daya Pembeda .....	54
3.10 Hasil Uji daya pembeda .....	55
4.1 Jumlah Data Siswa .....	63
4.2 Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas Kontrol .....	64
4.3 Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Eksperimen .....	65
4.4 Data Hasil Penyajian Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	66
4.5 Rekapitulasi Uji Normalitas .....	67
4.6 Data Hasil Penyajian Homogenitas.....	67
4.7 Data Hasil Penyajian Linieritas .....	68
4.8 Data Penyajian Hasil <i>Uji-T</i> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	83
2.	Matriks Penelitian.....	84
3.	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> .....	85
4.	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Sebelum Uji Validitas .....	88
5.	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	93
6.	Kisi-kisi soal <i>Word Square</i> .....	99
7.	Soal <i>Word Square</i> .....	101
8.	Hasil Uji Validitas .....	104
9.	Hasil Uji Reliabilitas dan Tingkat Kesukaran .....	105
10.	Hasil Uji Daya Pembeda.....	106
11.	Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Linieritas.....	107
12.	Hasil Uji T <i>Independent Sample T-test</i> .....	108
13.	Data Nama Siswa dalam Penelitian .....	109
14.	Tenaga Kependidikan .....	110
15.	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	111
16.	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	112
17.	Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	119
18.	Jurnal Penelitian.....	126
19.	Surat Telah Melakukan Penelitian.....	127

20. Data Nilai Siswa Kelas VII .....	128
21. Dokumentasi .....	132
22. Biodata Penulis .....	137



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari pendidik melalui berbagai kegiatan baik dalam bentuk belajar, mengajar, maupun praktek. Karena melalui pendidikan kita memperoleh ilmu yang berkah dan bermanfaat baik saat ini maupun di masa depan. Secara formal, pentingnya pendidikan adalah inti dari interaksi antara guru dan siswa untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Jadi yang dimaksud dengan pendidikan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik salah satunya yaitu belajar, yang mana pendidik mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Berlandaskan keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum rang pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka belajar resmi diperkenalkan ke masyarakat umum sebagai kurikulum baru yang akan menjadi pengganti kurikulum

---

<sup>2</sup> Sukmadinata, N, S., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 1.

2013.<sup>3</sup> Pembelajaran kurikulum merdeka lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas pendidik sebagai fasilitator membantu siswa yang kesulitan dalam prose belajar mengajar. Jadi, Pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini memberikan siswa kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang paling sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang di miliki. Selain itu, kurikulum ini juga memberikan kebebasan pada guru dalam memilih perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Pendidikan yang hanya mengutamakan aspek kognitif semata tidak akan dapat menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif, sehingga perlu memperhatikan aspek kognitif (psikomotorik) peserta didik agar mereka dapat berkembang secara optimal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah berusaha menciptakan potensi manusia yang dapat dikembangkan dengan kegiatan pembelajaran yang bermutu sehingga dapat memajukan Negara dan bangsa baik itu dari seorang pendidik maupun peserta didik.<sup>4</sup> Jadi dalam pendidikan tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan saja melainkan pendidik juga harus memperhatikan aspek yang lain yaitu psikomotorik untuk menghasilkan peserta didik yang seimbang baik secara kognitif maupun psikomotorik.

Pembelajaran merupakan aktivitas kurikuler yang menuntut keaktifan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu,

---

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan, & Pembelajaran*. 2022.

<sup>4</sup> Parameswara, M. C. *Optimalisasi Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.5 No.1 2021



pembelajaran dengan paradigma lama (konvensional) harus diubah dengan paradigma baru (kooperatif) dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>5</sup> Dalam setiap pembelajaran pastinya akan selalu muncul setiap masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik terutama dalam keaktifan, kurang kondusif, pemahaman peserta didik terhadap materi dan ketelitian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi, tugas guru tidak hanya menerapkan aspek kognitif saja melainkan guru juga menjadi fasilitator bagi peserta didik dalam pembelajaran. Seorang pendidik harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana kelas bagi peserta didik salah satunya yaitu menggunakan berbagai model pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dapat meminimalisir kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran. “Guru yang baik adalah guru yang menyenangkan” karena hal tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>6</sup> Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mengajar dan mendidik siswa, tetapi juga harus mampu mengamati, menemukan masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajarnya.<sup>7</sup> Sebagaimana hasil pengamatan penulis sebelum melakukan penelitian<sup>8</sup> di SMPN 1 Tamanan Bondowoso lebih fokusnya

---

<sup>5</sup> Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 98

<sup>6</sup> Misbahul Munir M, Burhan N, Aan W. *Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. journal on teacher education Research and Learning in Faculty Of Education. Vol 3, No 3, 2022.

<sup>7</sup> Sabilu M, Kumalasari S, & Sappaile P. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNPBIO) 2019: Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNPBIO). 2020

<sup>8</sup> Observasi, SMPN 1 Tamanan, 14 November 2023

pada kelas VII bahwasannya siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang kondusif, asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi sehingga hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu pada nilai. Jadi, dalam permasalahan ini peneliti menerapkan model pembelajaran *word square* sebagai solusi dalam permasalahan yang ada pada kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

Menggunakan model pembelajaran *word square* adalah untuk mendorong siswa lebih memahami materi karena siswa akan mencocokkan sebuah pertanyaan dengan jawaban yang tepat. Model pembelajaran *word square* ini juga bertujuan untuk melatih sikap teliti siswa karena dengan model ini siswa tidak hanya mengetahui saja jawaban yang benar akan tetapi siswa juga dilatih mencari sebuah jawaban yang ada di kotak jawaban berupa huruf beracak dengan membutuhkan ketelitian yang baik.<sup>9</sup> Jadi, model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dengan metode ceramah yang diperkaya dengan pertanyaan dan jawaban yang berupa kotak-kotak dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. *Word square* memberikan kemudahan bagi guru dan mempermudah siswa untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran. *Word square* ini berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dianggap sebagai objek dan subjek dalam pendidikan. *Word square* merupakan pembelajaran yang mengarah

---

<sup>9</sup> Misbahul Munir M, Burhan N, Aan W. *Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. journal on teacher education Research and Learning in Faculty Of Education. Vol 3, No 3, 2022.

kepada ketekunan siswa dalam proses pembelajaran. *Word square* mengkombinasikan keterampilan siswa dalam menjawab soal saat mencocokkan jawaban pada kotak jawaban yang sudah disediakan sebelumnya dalam bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD).

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Putriana Harahap pada tahun 2019 dengan judul “Model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai”.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimen*. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa di kelas V. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 66,167, sedangkan hasil dari kelas control memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 49,667 dapat disimpulkan dari perbedaan nilai rata-rata tersebut bahwasannya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian penelitian lain yang menunjukkan bahwa model *kooperatif tipe word square* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Uji-t dilakukan untuk menguji hasil belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan dan nilai *posttest* sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Word Square*. Berdasarkan penelitian tersebut KKM pada mata pelajaran IPA sebesar 75, untuk *pretest* nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 77. Siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa dan siswa yang belum tuntas

---

<sup>10</sup> Putriana Harahap. *Pengaruh Model Pembelajaran word Square terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di Min Sei Agul Medan*. Medan: Skripsi, 2019.

sebanyak 20 siswa. Untuk posttest nilai terendah adalah 77 dan nilai tertinggi adalah 97, dalam *posttest* ini semua siswa tuntas dan tidak ada yang tidak tuntas karena semua siswa memahami materi dengan baik.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara<sup>12</sup> dengan Ibu wardah selaku guru IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso kelas VII bahwa pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang aktif dan kegiatan pembelajaran kurang optimal. Beberapa permasalahan yang sering terjadi di SMP Negeri 1 Tamanan yaitu siswa asyik sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya dan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias dalam menanggapi suatu masalah terkait dengan materi siswa hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru, dan juga siswa malas untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran. Akibatnya, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah sehingga hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS dan nilai yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian peneliti melakukan observasi<sup>13</sup> pada hasil nilai ulangan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan yang mana nilai KKM siswa masih berada dibawah KKM sebagaimana bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini:

---

<sup>11</sup> Putriana Harahap. *Pengaruh Model Pembelajaran word Square terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di Min Sei Agul Medan*. Medan: Skripsi, 2019.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Wardah.. SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.31 Desember 2024.

<sup>13</sup> Observasi nilai. SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. 1 Februari 2024

**Tabel 1.1**  
**Penilaian hasil ulangan kelas VII**

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah
1.	VII A	<75	Tidak tuntas	12
		>75	Tuntas	14
2.	VII B	<75	Tidak tuntas	17
		>75	Tuntas	13
3.	VII C	<75	Tidak tuntas	10
		>75	Tuntas	14
4.	VII D	<75	Tidak tuntas	18
		>75	Tuntas	12

*Sumber:* data sekunder berupa jurnal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *word square*, karena model pembelajaran ini cocok untuk digunakan di semua mata pelajaran. Selain itu model *word square* memiliki keistimewaan yaitu bias dipraktikkan untuk semua mata pelajaran. Hanya bagaimana seorang guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih untuk yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.<sup>14</sup> Berdasarkan uraian diatas model *word square* ini dapat menjadi solusi dari berbagai masalah yang ada di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso khususnya pada kelas VII, karena hal tersebut akan mendorong siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga hal tersebut akan berdampak atau dapat meningkatkan hasil belajar siswa selain hanya pada kelas VII

<sup>14</sup> Rinjani C, Izza F W, Mulia E, Zakir S, & Amelia S. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP). Vol 1, No 2, 2021), 55.

model ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kelas yang lain atau bagi guru di sekolah. Berdasarkan latar belakang dan pemaparan nilai pada tabel diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024”**

### **B. Rumusan Masalah**

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik di SMPN 01 Tamanan Bondowoso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan Penelitian ini yaitu:

Menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik di SMPN 01 Tamanan Bondowoso

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian meliputi kontribusi apa yang diberikan setelah penelitian selesai. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk memberikan kontribusi ilmiah terhadap keilmuan pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai pada kegiatan pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memiliki pengalaman dan menambah wawasan sebagai calon tenaga pendidik dalam mengelola kelas secara kreatif, dengan mempelajari karakteristik peserta didik seperti, latar belakang keluarga, ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar.

### b. Bagi Pendidik

Model *Word Square* dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi pendidik dalam memperkaya model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, serta membantu memberikan masukan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso dengan memberikan pelatihan-pelatihan model pembelajaran dengan memahami teknik pengelolaan kelas.

## E. Ruang Lingkup Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian disimpulkan.

#### a. Variabel Bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).<sup>15</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *word square* yang dilambangkan dengan (X) adalah model pembelajaran yang diperlakukan pada kelas eksperimen

#### b. Variabel Terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen Variabel*).<sup>16</sup> Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso yang dilambangkan dengan (Y).

### 2. Indikator variabel

---

<sup>15</sup> Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu. 2020) , 399

<sup>16</sup> Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu. 2020) , 399



Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris nantinya akan Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes, wawancara dan observasi. Adapun indicator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Belajar (Y) indikatornya yaitu:

1. Berbentuk ranah kognitif (pengetahuan)
2. Berdimensi nilai (angka).
3. Diambil dari hasil ulangan formatif baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Model pembelajaran *word Square* (variabel X) indikatornya yaitu :

1. guru menyampaikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan metode ceramah

2. Guru membagikan lembaran kegiatan kepada peserta didik yang sebelumnya sudah disiapkan sesuai arahan yang ada

3. Kemudian siswa menjawab pada lembar kegiatan tersebut dengan mengarsir pada kotak sesuai dengan jawaban baik secara vertical, horizontal, maupun diagonal

4. Lalu memberikan nilai pada setiap jawaban dalam kotak sesuai dengan jawaban yang benar.

## F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

### 1. *Word Square*

*Word Square* adalah model pengembangan metode ceramah merupakan pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan pertanyaan pada kotak-kotak jawaban baik secara vertical, horizontal dan diagonal. Dengan kata lain model pembelajaran ini hampir sama dengan teka-teki silang, bedanya jawaban sudah ada dan disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan berisi huruf sebagai pengecoh.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya menyampaikan materi kemudian peserta didik mendengarkan/menyimak penjelasan tersebut lalu diberikan penugasan.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, dan perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan

yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam penelitian ini variabel hasil belajar dioperasionalkan dalam bentuk dokumen hasil tes formatif siswa setelah perlakuan diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk melihat hasil belajar pada peserta didik yaitu peneliti menggunakan tes berupa pilihan ganda dengan cakupan materi sebagai berikut:

- a. Capaian Pembelajaran Mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
- b. Tema 03 (Potensi ekonomi lingkungan)
- c. Sub Tema tentang kegiatan ekonomi

### **3. Pembelajaran IPS**

Pembelajaran adalah proses dan serangkaian upaya atau kegiatan pendidik untuk memungkinkan peserta didik belajar dengan cara mereka dapat berkomunikasi, berkolaborasi dengan teman ataupun orang lain. membuat peserta didik belajar berpikir kritis, dan menemukan solusi untuk pemecahan masalah, dan juga membuat peserta didik belajar untuk dapat berinovatif dan kreatif. Ilmu sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis fenomena dan masalah sosial di masyarakat atau sesuatu dengan meninjau berbagai aspek kehidupan.

### **G. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah *intract-group comparison*. Oleh karena itu dalam penelitian *intract-group comparison* ini terdapat dua kelompok yaitu

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mendapatkan hasil dari uji coba tersebut. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ jika model pembelajaran *word square* dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa”.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga di uji secara empiris. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta terkumpul.<sup>17</sup>

Pada penelitian yang akan di laksanakan terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

Ha : Model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajara IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

H0 : Model *word square* tidak berpengaruh hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajara IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga pada penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 63.

Bab I pendahuluan : Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka: Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang akan dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode penelitian: Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan yang terakhir analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis: Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V penutup: pada bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran yang dituangkan mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa penelitian atau karya ilmiah sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian terdahulu ini adalah sebagai landasan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Khofifatur Rohmah pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Muatan IPA Kelas V SD Negeri Pamongan 1” Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada Muatan IPA kelas V SD Negeri Pamongan 1. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian

kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 37 siswa kelas V SDN Pamongan 1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan uji normalitas pada pretest dan posttest berdistribusi normal. Dilihat dari hasil pretest output SPSS pada kolom sig. yang bernilai  $0,409 > \alpha (0,05)$  yang berarti data berdistribusi normal. Dari hasil posttest output SPSS pada kolom sig.

yang bernilai  $0,093 > \alpha (0,05)$  yang berarti data berdistribusi normal. Dari hasil uji hipotesis paired sample t test menunjukkan hasil sig. (2-tailed)  $0,000$ . Jika sig. (2-tailed)  $0,000 < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh dari model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Skripsi oleh Indah Efendi pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Prestasi Belajar Murid pada Pembelajaran IPS kelas IV SDN 57 Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar murid pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 57 Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dan desain yang digunakan yaitu *eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Teknik sampel yang digunakan yaitu Random Sampling. Adapun sampel penelitian ini adalah murid kelas IV yang berjumlah 20 murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir dan observasi. Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model *Word Square* (pemberian perlakuan). Dan tes akhir (*posttest*) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh

penggunaan model *Word Square*. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan =  $20 - 1 = 19$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,093$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 13,72$  dan  $t_{Tabel} = 2,093$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $13,72 > 2,093$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model *Word Square* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV 57 Padang Sappa Kab. Luwu Kec. Ponrang.

3. Penelitian oleh Rosita Putri Rahmi Haerani dkk pada tahun 2023 dengan judul “Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Model *Word Square* di Sekolah Dasar” Tujuan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN 005 Loa Janan Ilir melalui penerapan model pembelajaran *word square*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan beberapa tahapan antara lain: rancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB yang berjumlah 30 siswa dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes serta teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan dilakukan, hanya



43% siswa menuntaskan nilai hasil belajarnya dengan rata-rata nilai 65. Setelah melakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 60% dengan rata-rata nilai 66 dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa menjadi 83% dengan rata-rata nilai 81. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *word square* bisa membantu siswa mencapai hasil belajar IPA yang optimal.

4. Skripsi oleh Putriana Harahap pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1). Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Word Square*. 2). Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square*. 3). Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu). Populasi penelitian ini berjumlah 103 siswa dan sampel berjumlah 72 siswa/i di kelas V. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Sei Agul kec. Medan Denai pada mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 2,766$  dan  $t_{tabel} = 1,666$ , dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,766 > 1,666$ .

5. Penelitian oleh Rosiana Fajrin dkk pada tahun 2021 dengan judul “Model Kooperatif Tipe *Word Square* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design (nondesign)* berupa *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 22 siswa.

Sampel digunakan dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang bersedia menjadi partisipan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan *t-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,8 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,72 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil *pretest* nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 77. Siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 20 siswa. Untuk *posttest* nilai terendah adalah 77 dan

nilai tertinggi adalah 97, dalam *posttest* ini semua siswa tuntas dan tidak ada yang tidak tuntas karena semua siswa memahami materi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

**Table 2. 1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Khofifatur Rohmah “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Muatan IPA Kelas V SD Negeri Pamongan 1” 2023	Membahas yang sama mengenai pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i>  Metode kuantitatif	Penelitian terdahulu membahas tentang kemampuan berfikir kritis siswa pada muatan IPA sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.  Lokasi penelitian di Kelas V SDN Pamongan 1 sedangkan penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Tamanan Bondowoso
2.	Indah Efendi “Pengaruh Model <i>Word Square</i> Terhadap Prestasi Belajar Murid pada Pembelajaran IPS kelas	Pengaruh model pembelajaran <i>word square</i>  Metode Kuantitatif	Penelitian terdahulu membahas tentang prestasi belajar  Lokasi penelitian di kelas IV SDN 57 Padang Sappa

	IV SDN 57 Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu” 2019	Pembelajaran IPS	Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu
3.	Rosita Putri Rahmi Haerani dkk “Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Word Square</i> di Sekolah Dasar” 2023	Membahas tentang model pembelajaran <i>word square</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan hasil belajar Lokasi penelitian terdahulu di kelas V di SDN 005 Loa Janan Ilir Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
4.	Putriana Harahap “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai” 2019	Model pembelajaran <i>Word Square</i> dan hasil belajar siswa Metode Kuantitatif	Lokasi penelitian terdahulu Di MIN Sei Agul Medan Denai
5.	Rosiana Fajrin, Sutrisno, dan Fine Reffiane “Model <i>Kooperatif Tipe</i>	Model pembelajaran <i>word square</i> dan	Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada pembelajaran IPA

	<p><i>Word Square</i> Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”</p>	<p>hasil belajar Metode Kuantitatif</p>	<p>sedangkan penelitian ini pada pembelajaran IPS Lokasi penelitian terdahulu di kelas IV SDN Ujung Pandan 01 Jepara</p>
--	---	---	--

Berdasarkan kajian pada lima penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas berbeda dalam hal fokus penelitian, Metode penelitian, dan jumlah variabel yang akan diteliti dengan peneliti yang akan peneliti lakukan. Berbeda pula dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang akan peneliti lakukan penelitian. Dan tempat juga berbeda dilakukan di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Model *Word Square***

#### **a. Pengertian Pembelajaran Model *Word Square***

Model secara sederhana adalah “gambaran” yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Putriana Harahap. *Pengaruh Model Pembelajaran word Square terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di Min Sei Agul Medan*. (Medan: Skripsi, 2019), 19.

Model yang dapat digunakan oleh pendidik salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satu model tersebut ialah model pembelajaran word square.<sup>19</sup> Kata *word square* berasal dari bahasa Inggris, *word* berarti kata, dan *square* berarti sesuatu yang berbentuk persegi atau kota. Jadi *word square* adalah bisa diartikan dengan kata-kata yang dimasukkan ke dalam kotak atau persegi. Model pembelajaran *word square* ialah pengembangan dari metode ceramah yang mana memfokuskan pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup> Penulis memilih model pembelajaran ini, karena model pembelajaran *word square* memiliki keistimewaan yaitu model ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Santoso Model *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Dengan kata lain model pembelajaran ini hampir sama dengan teka-teki silang,

<sup>19</sup> Rosiana F, Sutrisno, Reffiane F. *Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Journal for Lesson and Learning Studies Vol 4, No 1, 2021), 96-108.

<sup>20</sup> Rinjani C, Izza F W, Mulia E, Zakir S, & Amelia S. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP). Vol 1, No 2, 2021), 55.

<sup>21</sup> Misbahul Munir M, Burhan N, Aan W. *Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. journal on teacher education Research and Learning in Faculty Of Education. Vol 3, No 3, 2022.

bedanya jawaban sudah ada dan disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan berisi huruf sebagai pengecoh.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, jadi Model pembelajaran *Word square* adalah permainan menemukan kata-kata tertentu dalam kolom yang tersusun secara acak. Model pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. *Word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dalam kejelian mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti melakukan teka-teki silang tetapi bedanya jawaban sudah disediakan namun disamarkan dengan menambahkn huruf-huruf atau angka penyamar. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa memahami pembelajaran dan dapat melatih siswa lebih disiplin, dapat melatih sikap teliti, kritis dan untuk berpikir efektif. Tentu saja yang ditekankan disini dalam berpikir kritis siswa, jawaban mana yang paling tepat.

#### **b. Karakteristik model *word square***

Beberapa karakteristik model pembelajaran *word square* diantaranya adalah :<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Azahar P, Hary C, Dino R , Wiryono R, Arif W. *Analisis Fasilitas Pikar dan VR pada Candi Borobudur dengan Metode SWOT*. (Journal of Design and Creative Industry, Vol 6, No 2, 2020) 1–15.

1. Model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru
2. Melatih ketelitian dan ketepatan siswa dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja
3. Mendorong siswa untuk berfikir efektif terhadap jawaban mana yang paling tepat.
4. *Word Square* merupakan salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf.
5. Mengajak siswa mengamati suatu objek yang dipadukan dengan lembar kegiatan *word square*.

**c. Kelebihan dan kekurangan model *word square***

Model pembelajaran mempunyai kelebihan maupun kekurangannya masing-masing.<sup>24</sup> Berikut merupakan kelebihan model pembelajaran *word square* sebagai berikut :

1. Menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi
2. Meningkatkan perilaku didiplin siswa
3. Meningkatkan kejelian dan kemampuan berfikir kritis siswa
4. Melatih kolaboratif siswa dengan temannya.

---

<sup>23</sup> Rinjani C, Izza F W, Mulia E, Zakir S, & Amelia S. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP). Vol 1, No 2, 2021), 55.

<sup>24</sup> Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada, 2014).



Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *word square* antara lain :

1. Guru terlebih dahulu harus menyiapkan materi bahan ajar yang akan disampaikan
2. Siswa cenderung tidak aktif hanya menerima materi dari guru
3. Siswa kurang dapat mengembangkan materi jika tidak dibimbing oleh guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan kekurangan tersebut peneliti dapat mencoba untuk memberikan inovasi agar model pembelajaran ini lebih optimal baik dari siswa maupun guru. Model *word square* dapat di dukung dengan menginovasikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai percobaan yang sesuai dengan materi namun juga dapat mengembangkan materi dan menghubungkan dengan pengetahuan lainnya pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **d. Prosedur Model *Word Square***

Sebelum menerapkan model *word square* dalam proses pembelajaran, hendaknya guru atau pendidik menjalankan beberapa prosedur model pembelajaran *word square*. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh guru diantaranya:

1. Menentukan topic sesuai dengan konsep atau sub konsep
2. Menuliskan kata-kata kunci sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

3. Membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan
4. Menuliskan kembali kata-kata kunci dimulai dari kata-kata terpanjang
5. Membuat kotak-kotak *word square* Mengisikan kata-kata kunci pada kotak *word square*
6. Menambahkan huruf pengisian ke kotak kosong secara acak.

**e. Langkah-langkah Model *word square* dan Konvensional**

Dalam menerapkan model pembelajaran *word square* ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Secara teknis, Langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah :<sup>25</sup>

1. Langkah pertama guru menyampaikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan metode ceramah
2. Guru membagikan lembar kegiatan kepada peserta didik yang sebelumnya sudah disiapkan sesuai arahan yang ada
3. Kemudian siswa menjawab pada lembar kegiatan tersebut dengan mengarsir pada kotak sesuai dengan jawaban baik secara vertical, horizontal, maupun diagonal
4. Lalu memberikan nilai pada setiap jawaban dalam kotak sesuai dengan jawaban yang benar.

---

<sup>25</sup> Lucyana S, Reni F. *Penerapan Model word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK 1 Pasundan Kota Serang*. Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan. Vol 1, No 1, 2018.

Menurut Uno dan Mohammad mengemukakan langkah-langkah dalam model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut :<sup>26</sup>

- a. Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi
- b. Membagikan lembar jawaban kepada peserta didik
- c. Siswa disuruh untuk menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban
- d. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Berdasarkan panduan langkah-langkah diatas, prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model *word square* sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan
- b. Guru memberikan LKPD berupa soal dan lembar jawab berbentuk kotak-kotak yang berisi huruf acak.
- c. Guru menggambar kotak-kotak berupa *word square* di papan sebagai contoh
- d. Siswa maju kedepan untuk memberikan contoh menjawab soal *word square* tersebut
- e. Guru membimbing siswa jika ada siswa yang merasa kesulitan

---

<sup>26</sup> Rinjani C, Izza F W, Mulia E, Zakir S, & Amelia S. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP). Vol 1, No 2, 2021), 55.

- f. Siswa disuruh untuk menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak baik secara vertical, horizontal, dan diagonal sesuai dengan jawaban yang benar
- g. Kemudian guru memberikan *reward* berupa poin pada setiap jawaban dalam kotak dan mengevaluasi pembelajaran.

Sedangkan Syahrul menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran konvensional sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. menyampaikan tujuan pembelajaran;
- b. menyajikan informasi, di mana secara bertahap melalui metode ceramah, guru menyajikan materi pelajaran;
- c. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Guru mengecek keberhasilan siswa dan memberikan umpan balik.
- d. Memberikan kesempatan latihan lanjutan, berupa tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

Berdasarkan langkah-langkah model *word square* dan pembelajaran konvensional diatas bahwasannya model konvensional hanya berpusat pada guru dan siswa hanya mendengarkan/menyimak materi, siswa tidak ikut serta atau aktif dalam kegiatan tersebut. Sedangkan untuk model *word square* sendiri siswa diajak untuk aktif

---

<sup>27</sup> Sebastianus Fedi, Maria Helena Ose Blikololong, and Eufrasia Jeramat. *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester Ii Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD), Vol 4, No 2, 2020.

dalam kegiatan pembelajaran. Pada model ini siswa tidak hanya mencari jawaban pada pertanyaan seperti biasanya akan tetapi siswa dilatih untuk tidak terkecoh dengan jawaban yang lain, karena pada model *word square* ini siswa untuk melatih kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan. Selain itu juga pada penelitian ini penulis juga meminta siswa untuk maju kedepan mencoba menjawab pertanyaan *word square* yang sudah ada di papan sebagai contoh.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu dari kata “hasil”, hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat melakukan sesuatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubanya input secara fungsional. Sedangkan kata “belajar” adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.<sup>28</sup> Jadi, hasil belajar adalah proses yang dilakukan oleh seseorang sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku yang terjadi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran karena belajar merupakan proses seseorang untuk

---

<sup>28</sup> Beni Nursari. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Konkrit Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Social, Humanities, and Education Studies (SHEs), Vol 3, No 4, 2020), 969.

memperoleh perubahan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dibuat oleh guru. Alat ukur pencapaian hasil belajar siswa melalui kegiatan evaluasi yang merupakan proses untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya.<sup>29</sup> Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak tahu bisa menjadi tahu.

Model pembelajaran *word square* cocok diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar dikarenakan memiliki banyak keunggulan diantaranya yaitu melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berpikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi yang disampaikan, selain itu penerapan model pembelajaran *word square* dapat melatih ketelitian dan ketepatan siswa dalam menjawab dan mencari jawaban pada lembar jawaban.<sup>30</sup> Dengan demikian, untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik diperlukan adanya perubahan atau perbedaan model pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Dalam

---

<sup>29</sup> Nanda ayu F. *Pengaruh Model pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan tahunan*. (Semarang: Skripsi 2020), 38.

<sup>30</sup> Rosiana F, Sutrisno, Reffiane F. *Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Journal for Lesson and Learning Studies Vol 4, No 1, 2021), 96-108.

penelitian ini peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *word square*.

Jadi, hasil belajar adalah dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah baik perilaku, pengetahuan, dan sikapnya dibanding sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar adalah perubahan keseluruhan perilaku pada peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik minat belajar, kecerdasan, dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satunya yaitu ditanamkan dalam diri siswa bahwasannya kegiatan belajar adalah proses untuk memperoleh ilmu sebagai bekal di masa depan.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya, baik dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini keadaan dan dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa dimana orang tua berperan penting dalam mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **c. Alat untuk Mengukur Hasil belajar**

Adapun alat untuk mengukur hasil belajar siswa dapat diukur melalui tes baik secara lisan maupun tulisan. Dengan adanya tes dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini menggunakan soal pretes dan postes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Secara mendasar IPS berkenaan dengan kehidupan serta kegiatan dasar manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya baik cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, kebutuhan budayanya, dan sebagainya yang dikemas secara ilmiah yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada para peserta didik.<sup>32</sup>

Cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan budaya. Hasil dari pengintegrasian atau penggabungan ilmu sosial peserta didik diharapkan dapat menjadi

<sup>31</sup> Rifa'athul Afifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015*, ( Jakarta: Skripsi, 2015), 72

<sup>32</sup> Rifa'athul Afifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015*, ( Jakarta: Skripsi, 2015), 7



warga Negara yang baik. Definisi lain dari IPS, yaitu sebagai bentuk pendidikan yang dimaksud pendidikan tersebut yaitu siswa tidak hanya semata-mata dibekali dengan ilmu pengetahuan yang hanya membuat mereka terbebani, akan tetapi juga dibekali pengetahuan soail yang mana berfungsi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah bidang ilmu yang tidak dapat terpisahkan yang mana penggabungan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dimana IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu soail lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan.

Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat yang memuat keadaan secara geografis, perkembangan sejarah, politik dan budaya, serta kegiatan ekonomi di masyarakat. Pendidikan IPS selain hanya sebagai pengetahuan juga mengasah keterampilan sosial yang mana akan di praktekan langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

---

<sup>33</sup> Moh Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2022)

Menurut NCSS, tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga Negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan public atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Sedangkan Tujuan pembelajaran IPS secara umum yaitu sebagai berikut :<sup>34</sup>

1. Memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan hidup,
2. Menyiapkan pemikiran yang baik dalam menghadapi masalah,
3. Memberikan pengetahuan tentang cara berinteraksi dengan masyarakat baik secara individu maupun kelompok, dan memahami individu lain maupun kelompok yang berbeda
4. Memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bersikap sesuai dengan perkembangan zaman atau lingkungan,
5. Memberikan pemahaman tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dikomunikasikan dan dioptimalkan.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwasannya ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi masing-masing peserta didik agar bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sebagaimana sejalan dengan perkembangan zaman. Selain itu juga bertujuan untuk

---

<sup>34</sup> Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021). 5

menanamkan pemahaman peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, bagaimana cara untuk mengatasi masalah yang terjadi sehingga peserta didik memiliki sikap mental yang positif dalam setiap ketimpangan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekitar baik yang terjadi secara individu maupun kelompok.

### c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Ilmu Pengetahuan sosial merupakan gabungan dari beberapa ilmu sosial diantaranya geografi, ekonomi, sejarah, politik, sosiologi, hukum dan politik, kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

Sedangkan menurut A. Kosasih Djahiri ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS diantaranya sebagai berikut;<sup>36</sup>

- a. IPS berusaha menelaah fakta dari segi ilmu

<sup>35</sup> Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep dasar IPS*. (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). Hal.6

<sup>36</sup> Rifa'athul Afifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015*, ( Jakarta: Skripsi, 2015), 72

- b. Penelaahan dan pembahasan IPS terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu sosial sehingga konsep ilmu secara integrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topic.
- c. Mengembangkan peran aktif siswa agar mampu berfikir kritis, rasional dan analitis
- d. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai ilmu disiplin sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memroyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya.
- e. IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat.
- f. IPS mengutamakan hal-hal arti dan pengahayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- g. Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan saja selain itu juga nilai dan keterampilannya siswa dalam pembelajaran

- h. Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang ada dalam kehidupannya.
- i. Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

Dapat disimpulkan bawasannya IPS tidak hanya berdiri sendiri melainkan gabungan dari beberapa unsur diantaranya geografi, ekonomi, politik, sosiologi, hukum dan politik, kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama yang dikemas menjadi satu pokok bahasan atau tema. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bersifat dinamis, dalam artian pembelajaran IPS ini selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan masyarakatnya.

Perubahan tersebut dapat dilihat dalam beberapa aspek diantaranya, aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

#### **d. Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar**

Pembelajaran kurikulum merdeka lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas pendidik sebagai fasilitator membantu siswa yang kesulitan dalam proses belajar mengajar. Jadi,

Pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini memberikan siswa kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang paling sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang di miliki. Selain itu, kurikulum ini juga memberikan kebebasan pada guru dalam memilih perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Pembelajaran merupakan aktivitas kurikuler yang menuntut keaktifan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dapat meminimalisir kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Menurut Indah Efendi menyatakan bahwa model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional yang mana hanya berfokus pada guru dalam menyampaikan materi sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan kegiatan pembelajaran yang membosankan. Pengaruh model *word square* menurut Khoiriyah Suryani<sup>37</sup> proses pembelajaran dengan model ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu model *word square* bertujuan agar peserta didik

---

<sup>37</sup> Suryani Khoiriyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Aktivitas an Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris I MIN 8 Bandung Lampung*. Skripsi: Lampung 2018. 70

dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berfikir efektif, teliti dan kritis.

Hal tersebut sejalan dengan teori kerucut pengalaman Edgar Dale semakin banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran maka hasil yang diperoleh akan lebih tinggi, begitupun sebaliknya jika guru lebih sedikit melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran maka hasil yang diperoleh lebih rendah.

Menurut pengalaman Edgar Dale dalam teori kerucut mengatakan kerucut semakin keatas berarti semakin abstrak dan apabila semakin ke bawah menggambarkan makin konkretnya pemahaman suatu ilmu yang diterima oleh pembelajar.<sup>38</sup> Jadi, berdasarkan teori tersebut semakin guru melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maka semakin banyak pula ilmu dan daya ingat materi yang di dapatkannya. Sebaliknya jika guru lebih sedikit melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara langsung maka yang di dapat akan lebih sedikit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>38</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 13.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode *Quasi eksperimen* dengan menggunakan bentuk desain *nonequivalent control group design* dimana kelompok eksperimen dan kelompok control diseleksi tanpa prosedur penempatan acak. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok control. Masing-masing dari dua kelompok tersebut diberikan *pretes* dan *postes* dalam kegiatan belajar mengajar.

Table 3. 1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O1	X1	O1
Kontrol	O2	X2	O2

Keterangan :

O1 = *Pretest* untuk kelompok eksperimen (dengan model *word square*) dan kelompok kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)

O2 = *Postest* untuk kelompok eksperimen (dengan model konvensional) dan kelompok kontrol (dengan model pembelajaran konvensional)

X1 = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan model *word square*



X2 = Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang berjumlah 110 siswa, jumlah tersebut terdiri dari kelas VII A, B, C, dan D. Pemilihan tempat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan.

**Table 3. 2**

**Jumlah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso**

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	26
VII B	30
VII C	24
VII D	30
Jumlah	110

### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *word square*, sampel yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VII-B yang berjumlah 30 siswa.

Sedangkan untuk kelompok control, yaitu kelompok yang diberi pengajaran dengan menggunakan model konvensional. Sampel yang terpilih sebagai kelas control adalah kelas VII-D yang berjumlah 30 siswa.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Pertimbangan Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah	Ket.
VII A	<75	T. Tuntas	12	
	>75	Tuntas	14	
VII B	<75	T. Tuntas	17	Kelas Eksperimen
	>75	Tuntas	13	
VII C	<75	T. Tuntas	10	
	>75	Tuntas	14	
VII D	<75	T. Tuntas	18	Kelas
	>75	Tuntas	11	Kontrol
<b>Total</b>			110	60 Siswa

Sumber: data sekunder berupa jurnal

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *purposive sampling* karena kepentingan yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari guru mata pelajaran IPS. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama sebagaimana tabel diatas 3.3.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang valid dan reliable. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Observasi pada saat pra penelitian menggunakan observasi tak terstruktur untuk mengetahui masalah yang terjadi di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Berdasarkan hasil observasi pada saat pra-penelitian yang diperoleh dari melihat kelas VII mata pelajaran IPS pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi, kelas yang kurang kondusif, dan berbicara dengan teman sebangkunya sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan.

Setelah melakukan observasi pada saat pra-penelitian kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada saat penelitian untuk mengetahui apakah dalam penerapan model *word square* ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso atau penerapan model tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Tes

Tes merupakan pengumpulan data dengan memberikan soal pilihan ganda terdiri dari 25 soal yang telah dipersiapkan sebelumnya dan materi yang digunakan dalam soal tersebut yaitu Potensi ekonomi lingkungan (tema 03) sub tema kegiatan ekonomi dengan capaian pembelajaran mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- Pretest merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran tes tersebut berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 25. Pretes ini disebarkan pada kelas eksperimen maupun kelas control.
- Postes merupakan tes setelah siswa mengikuti pembelajaran tes tersebut berupa pilihan ganda terdiri dari 25 soal. Postes ini disebarkan pada kelas eksperimen maupun kelas control.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data berupa gambar atau foto seperti saat penerapan pembelajaran baik konvensional maupun menggunakan model *word square*. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu hasil ulangan harian baik pada kelas eksperimen maupun kelas

control dan foto atau gambar yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian. Adapun data dokumentasi yang diambil sebagai berikut:

- Profil sekolah
- Gambaran umum SMP Negeri 1 Tamanan
- Nilai siswa
- Foto selama proses pembelajaran berlangsung dan lain-lain

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun penelitian yang diambil dari hasil belajar siswa IPS pada kelas control dan kelas eksperimen yaitu berupa tes dengan soal yang sama yakni dengan soal pilihan ganda. Sebelum tes disebarkan sebagai alat pengumpulan data, untuk memperoleh hasil yang baik maka peneliti melakukan uji coba tes. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

### **a. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat apabila valid dan reliable, untuk mengetahui hal tersebut maka perlu melakukan pengujian validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Hal tersebut dilakukan sebelum mengelola instrument.

#### **1. Uji Validitas**

Semakin tinggi validitas maka makin baik pula suatu instrument digunakan. Untuk mengetahui kevalidtannya suatu instrument maka perlu melakukan pengumpulan data sebelum tes soal disebarakan kepada siswa kelas VII IPS.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah peserta Tes

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien Korelasi hasil  $t_{hitung}$

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk =

$n-2$ )

Kaidah keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Jadi untuk menentukan  $R_{tabel}$ , maka ditentukan taraf signifikan 0,361. Agar alat ukur dapat dinyatakan valid atau tidak validnya,

dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dapat juga diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 29 for windows*.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar**

Item Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,464	0,361	Valid
2	0,445	0,361	Valid
3	0,393	0,361	Valid
4	0,667	0,361	Valid
5	0,405	0,361	Valid
6	0,143	0,361	Tidak Valid
7	0,453	0,361	Valid
8	0,555	0,361	Valid
9	0,722	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid
11	0,420	0,361	Valid
12	0,088	0,361	Tidak Valid
13	0,661	0,361	Valid
14	0,585	0,361	Valid
15	0,469	0,361	Valid
16	0,514	0,361	Valid
17	0,436	0,361	Valid
18	0,531	0,361	Valid
19	0,420	0,361	Valid
20	0,140	0,361	Tidak Valid
21	0,319	0,361	Tidak Valid
22	0,485	0,361	Valid
23	0,646	0,361	Valid
24	0,462	0,361	Valid
25	0,548	0,361	Valid
26	0,499	0,361	Valid

27	0,388	0,361	Valid
28	0,153	0,361	Tidak Valid
29	0,707	0,361	Valid
30	0,372	0,361	Valid

Sumber: hasil olah data menggunakan *SPSS versi 29*

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji validitas soal diperoleh soal yang tidak valid sebanyak 5 butir soal dan soal yang valid diperoleh sebanyak 25 butir soal. Maka berdasarkan hasil uji validitas tersebut selanjutnya peneliti akan menggunakan soal yang valid sebanyak 25 soal untuk di uji cobakan pada kelas eksperimen dan kelas control. Berikut hasil rekapitulasi uji validitas instrument:

**Tabel 3.5**

**Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Keterangan	No Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, dan 30	25
Tidak Valid	6, 12, 20, 21, 28	5

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memberikan hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dilakukan dengan berulang kali. meskipun dilakukan dengan alat pengukuran tersebut dapat dipercaya. Instrument penelitian dikatakan reliable apabila nilai *alpha Cronbach*  $>0,7$ . Dalam



penelitian ini peneliti menggunakan *Software SPSS Windows versi 29*. Untuk mengetahui bahwa instrument dapat dipercaya digunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Soal**

<b>Cronbach' Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.851</b>	<b>30</b>

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS Versi 29*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* memperoleh hasil 0,851 nilai tersebut lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

### 3. Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran adalah untuk menunjukkan tiap item soal apakah butir soal tersebut tergolong sukar, sedang atau mudah.

Untuk mengetahui tiap butir soal pada tingkat kesukaran dalam

penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS Versi 29*. Untuk itu

digunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Nilai	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-0,100	Mudah

Berdasarkan hasil analisis uji taraf kesukaran pada 30 butir soal yang diuji cobakan menggunakan *SPSS versi 29 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Uji Taraf Kesukaran**

No soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,73	Mudah
2	0,83	Mudah
3	0,83	Mudah
4	0,73	Mudah
5	0,93	Mudah
6	0,53	Sedang
7	0,80	Mudah
8	0,77	Mudah
9	0,77	Mudah
10	0,80	Mudah
11	0,80	Mudah
12	0,47	Sedang
13	0,77	Mudah
14	0,77	Mudah
15	0,80	Mudah
16	0,97	Mudah

17	0,80	Mudah
18	0,83	Mudah
19	0,80	Mudah
20	0,53	Sedang
21	0,37	Sedang
22	0,80	Mudah
23	0,77	Mudah
24	0,83	Mudah
25	0,83	Mudah
26	0,67	Sedang
27	0,80	Mudah
28	0,47	Sedang
29	0,77	Mudah
30	0,80	Mudah

*Sumber:* Hasil olah data menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran pada tabel diatas terdapat 30 butir soal, hasil yang diperoleh 6 butir soal tergolong “sedang” dan terdapat 26 butir soal tergolong “Mudah”.

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal sebagai kemampuan sebuah soal untuk membedakan antara siswa yang menjawab denhan benar (berekemampuan tinggi) dengan siswa yang menjawab salah (berkemampuan rendah). Dapat juga menggunakan lain rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan;

D = Daya Pembeda

$B_A$  = jumlah kelompok atas yang menjawab soal itu benar

$B_B$  = Jumlah kelompok bawah menjawab soal benar

$J_A$  = jumlah peserta kelompok atas

$J_B$  = Jumlah peserta kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi kelompok bawah yang menjawab soal benar

Kriteria daya pembeda menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Kalsifikasi Daya Pembeda**

Nilai	Interpretasi
<0,00	Sangat Jelek
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-0,100	Sangat baik

Untuk mengetahui daya pembeda tiap butir soal menggunakan bantuan *SPSS for windows 29*. Berikut data hasil daya pembeda soal:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Daya pembeda soal**

No soal	Daya Beda Soal	Interpretasi
1	.408	Baik
2	.423	Baik
3	.353	Cukup
4	.638	Baik
5	.350	Cukup
6	.059	Jelek
7	.423	Baik
8	.492	Baik
9	.653	Baik
10	.407	Baik
11	.390	Cukup
12	-.020	Jelek
13	.620	Baik
14	.508	Baik
15	.423	Baik
16	.470	Baik
17	.324	Cukup
18	.459	Baik
19	.324	Cukup
20	-.176	Jelek
21	.210	Cukup
22	.440	Baik
23	.572	Baik
24	.476	Baik
25	.476	Baik
26	.467	Baik

27	.324	Cukup
28	.119	Jelek
29	.669	Baik
30	.341	Cukup

*Sumber:* olah data menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan hasil daya pembeda soal diatas terdapat 30 butir soal diperoleh dengan kriteria “Jelek” terdapat 4 butir soal dan tergolong “Cukup” terdapat 8 butir soal dan tergolong “baik” terdapat 18 butir soal.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam penelitian yang mana sangat menentukan ketepatan dari kebenaran hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan analisis data yang akan digunakan, analisis data yang dimaksudkan yaitu untuk menjawab tentang permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun alat yang digunakan dalam menganalisis data harus sesuai dengan tujuan penelitian. *Variabel Independen (X)* atau variabel bebas berupa model pembelajaran *word square* berupa praktek. Sedangkan untuk *Variabel Dependen (Y)* atau variabel terikat berupa hasil belajar siswa analisis datanya berupa soal *pretest* dan *posttest* dengan jumlah soal sebanyak 25. Dalam menganalisis data ini peneliti akan menunjukkan pengaruh model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Independen Sample T-test*. Sebelum melakukan *uji T* tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat pada penelitian ini terdapat tiga uji prasyarat sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui yang berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  atau sama dengan 5%.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai (sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian dinyatakan normal, jika nilai (sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan merupakan prasyarat dalam analisis *Independen Sampel T test*. Fungsi dari uji homogenitas adalah untuk

mengetahui kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel.

Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan *software SPSS versi 29 for windows* dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi

kurang dari  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis.

Hipotesis yang di uji adalah Jika nilai *Deviation From Linierity sig.*  $>$  0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Jika nilai *Deviation From Linierity sig.*  $<$  0.05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

### 4. Hipotesis

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 29 for windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai *Sig.(2tailed)*  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai *Sig.(2tailed)*  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



Ha : Model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

H0 : Model *word square* tidak berpengaruh hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

###### a) Visi SMP Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024

SMP Negeri 1 Tamanan adalah sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Untuk itu, SMP Negeri 1 Tamanan menetapkan visi : **“Terbentuknya generasi yang berprestasi, berwawasan IMTAQ dan IPTEK dalam lingkungan sekolah yang nyaman, asri dan sehat”**

Indikator pencapaian visi SMP Negeri 1 Tamanan adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi, kompetitif, beriman dan bertaqwa.
2. Terwujudnya dokumen kurikulum yang lengkap.
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang PAIKEM.
4. Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terwujudnya standar penilaian akademik dan non akademik yang variatif.

6. Terwujudnya lingkungan yang nyaman, indah, rindang, bersih, serta kondusif untuk belajar
7. Terwujudnya pendidikan karakter, budaya bangsa dan kewirausahaan.

b) Misi Satuan pendidikan

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan potensi yang dimiliki agar berprestasi tinggi secara intensif sekaligus penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut serta berwawasan lingkungan dengan menerapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah.

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

SMP Negeri 1 Tamanan berdiri tanggal 11 September 1978 sebagai sekolah filial SMP 1 Bondowoso dengan jumlah siswa 72 orang. Dan dilepas secara definitif pada tanggal 16 Juli 1979 saat itu penyelenggaraanya dibawah pimpinan Bpk. MARSUDI (Alm) dengan jumlah siswa 74 orang. Dibantu 10 orang tenaga pengajar berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 3 orang tenaga tata usaha yang berstatus Pegawai Tidak Tetap.

Kepemimpinan Bpk. MARSUDI dimulai tanggal 16 Juli 1979 sampai dengan Juni 1988. Pada masa itu terjadi perubahan tenaga pengajar yang mengalami penambahan sebanyak 22 orang berstatus PNS dan 2 orang tenaga tata usaha berstatus PTT, mutasi tenaga pengajar sebanyak 9 orang.

Jumlah PMB terbanyak pada tahun pelajaran 1985/1986 dengan jumlah pendaftar siswa 167 siswa sehingga jumlah siswa menjadi 413 siswa dengan perolehan NEM 48,46.

Kemudian kepemimpinan sekolah digantikan oleh Drs. SUDA'I HADI dimulai Juni 1988 sampai dengan Juli 1992, juga terjadi penambahan tenaga pengajar sebanyak 2 orang dengan status PNS dan penambahan tenaga tata usaha sebanyak 3 orang dengan status PTT, mutasi tenaga pengajar 6 orang dan mutasi tenaga tata usaha 1 orang. Jumlah PMB terbanyak tahun pelajaran 1990/1991 dengan jumlah pendaftar 103 orang sehingga jumlah siswa seluruhnya 290 siswa.

Selanjutnya pada bulan Juli 1992 kepemimpinan digantikan oleh Drs. MOH. SALEH sampai dengan Desember 1997. Mengalami penambahan tenaga pengajar sebanyak 5 orang dan tidak ada tambahan tenaga tata usaha . Mutasi tenaga pengajar 3 orang dan 1 orang promosi jabatan Kepala Sekolah. Jumlah PSB terbanyak tahun ajaran 1996/1997 dengan jumlah pendaftar 86 siswa dan jumlah seluruh siswa 206.

Pada Januari 1998 digantikan oleh AGUS NURWAHYUDI, SE, S.Pd sampai dengan Juli 2001. Mengalami penambahan tenaga pengajar sebanyak 2 orang dan mutasi tenaga pengajar 2 orang, 1 orang promosi jabatan Kepala Sekolah. Jumlah PSB terbanyak tahun ajaran 2000/2001 adalah 82 siswa sehingga jumlah seluruh siswa 222 orang. Jumlah tenaga pengajar sampai tahun ajaran 2001/2002 sebanyak 19 orang guru, 3 orang

tenaga tata usaha didukung oleh 1 orang tenaga perpustakaan, 2 orang pesuruh dan 2 orang penjaga malam.<sup>39</sup>

### 3. Identitas SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

- 1) Nama Sekolah : UPTD SPF SMP Negeri 1 Tamanan
- 2) Alamat : Jl. Maesan, Dusun Glintongan, kecamatan Tamanan, kabupaten Bondowoso, Jawa timur 68263
- 3) Lintang : -8,0261
- 4) Bujur : 113,8154
- 5) No Telp/fax : 0332426056
- 6) NPSN : 20521804
- 7) Email/Website : [smpnsatu\\_tamanan@yahoo.co.id](mailto:smpnsatu_tamanan@yahoo.co.id)  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8024C0A2740FEF64F132>
- 8) Status Sekolah : Negeri
- 9) Akreditasi Sekolah : A
- 10) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

### 4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Jumlah Data Siswa

Tingkat Pendidikan	Total	Pengguna Kurikulum
--------------------	-------	--------------------

<sup>39</sup> Dokumentasi TU SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

Kelas 7	110	K Merdeka
Kelas 8	103	K Merdeka
Kelas 9	119	K 13

*Sumber: data sekunder berupa jurnal*

## B. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil laporan ini adalah berupa hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-B dan kelas control yang dilakukan pada kelas VII-D yang terdiri dari 30 siswa pada masing-masing kelas. Berikut adalah data yang disajikan dalam bentuk table hasil belajar siswa berupa tes pada kelas eksperimen dan control.

**Tabel 4.2**

**Data hasil belajar *pretest* dan *postets* kelas control**

<i>Pretest</i>			<i>Postets</i>	
No	Nilai	Jumlah siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1.	52	5	68	4
2.	56	5	72	7
3.	60	6	76	8
4.	64	7	80	7
5.	68	4	84	3
6.	72	3	88	1
Rata-rata 61,2		30	Rata-rata 67,74	30

*Sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap siswa*

Berdasarkan pemaparan nilai diatas dapat disimpulkan bahwasannya pada kelas control sebelum diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 61,2 dan setelah

diberi perlakuan dengan metode pembelajaran secara konvensional dengan nilai rata-rata 67,74

**Tabel 4.3**  
**Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>	
No	Nilai	Jumlah siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1.	52	5	80	6
2.	56	6	84	5
3.	60	5	88	6
4.	64	8	92	6
5.	68	4	96	4
6.	72	2	100	3
Rata-rata 60,8		30	Rata-rata 88,8	30

*Sumber:* data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap siswa Berdasarkan tabel diatas yang merupakan nilai kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan nilai siswa kelas VII meningkat. Sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata kelas eksperimen 60,8 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata 88,8.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pada nalisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows* 29. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasannya pada penelitian ini dilakukan tiga uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas dan linieritas ketiga uji prasyarat tersebut

dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, homogeny dan linier. Adapun tiga uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikan 5%  $\alpha = 0,05$  dengan bantuan *IBM Statistic SPSS Version 29*. Adapun hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Data hasil penyajian Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Kelas	Sig
Pretest eksperimen	0,031
Postes eksperimen	0,200
Pretes control	0.151
Postes control	0,088

*Sumber:* hasil olah data menggunakan *SPSS versi 29*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas maka hasil pretest kelas eksperimen sebesar 0,031 dan hasil postes eksperimen sebesar 0,200. Sedangkan hasil pretest kelas control sebesar 0,151 dan hasil posttest kelas control sebesar 0,088. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji normalitas tersebut nilai dari kedua kelas diatas berdistribusi normal. Berikut hasil rekapitulasi uji normalitas pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Uji Normalitas**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,031	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,151		Normal
	Kontrol	0,088		Normal

## 2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan pengujian normalitas atau kenormalan data selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk memperlihatkan variasi populasi dua kelas tersebut apakah memiliki varian yang sama atau beda. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikasi > 0,05 maka varian dari 2 kelas data adalah sama (homogeny), sedangkan jika nilai signifikasi < 0,05 maka varian dari kedua kelas data tersebut tidak sama (homogeny). Adapun hasil pengujian homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data hasil penyajian homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance		
		Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.064
	Based on Median	.128

	Based on Median and with adjusted df	.129
	Based on trimmed mean	.091

*Sumber:* hasil olah data *SPSS for versi 29*

Berdasarkan hasil penyajian data homogenitas diatas maka diketahui hasil signifikansi  $0,094 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil soal pada kelas eksperimen dan kelas control adalah homogenitas (sama).

### 3. Uji Linieritas

Pada pengujian data ini yaitu untuk mengetahui setiap variabel prosedur analisa atau tidak dan apakah memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas dapat menggunakan *Tes for Linierity* pada taraf signifikan jika  $>0,05$  maka dikatakan linier, dan apabila  $<0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier. Adapun hasil data pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data hasil Penyajian Linieritas**

ANOVA Table			Sig.
Religuitas * Agresivitas	Between Groups	(Combined)	.957
		Linearity	.896
		Deviation from Linearity	.905
Within Groups			
Total			

*Sumber:* hasil olah data *SPSS versi 29*

Berdasarkan dari hasil pengujian linieritas diatas diperoleh nilai signifikansi 0,957 *Deviation from linierity* >0,05 maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 4. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan analisis data yang digunakan, alat yang digunakan dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel Independen (X) atau variabel bebas yaitu berupa model *word square*. Sedangkan untuk Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat yaitu hasil belajar berupa *pretets* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *Independent smple T-test* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS for windows versi 29* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikasi atau nilai *Sig.(2tailed)* > 0,005 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. jika nilai signifikasi atau nilai *Sig.(2tailed)* <0,005 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_a$  : Model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajara IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

$H_0$  : Model *word square* tidak berpengaruh hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajara IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan

Bondowoso. Adapun hasil analisis model *word square* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data penyajian hasil Uji-T**

		One sided p	Two sided p
Hasil belajar	Equal Variances assumed	<,001	<,001
	Equal variances not assumed	<,001	<,001

*Sumber:* hasil olah data menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan penyajian data hasil uji *Independent sampel T-test* diatas menunjukkan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) <0,005 sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran *word square* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan.

#### **D. Pembahasan**

Dengan adanya model pembelajaran tidak hanya mengajak siswa untuk lebih aktif namun hal tersebut dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan semangat siswa, membangun kreativitas siswa dan lain-lain. Ada beberapa variasi model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan

model pembelajaran *word square*. Model *word square* merupakan salah satu model yang mana melatih kejelian dan ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru pada kota-kotak jawaban dengan huruf pengecoh.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian yaitu melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 6 kali pembelajaran dua kali pada kelas control yaitu di kelas VII D dan dua kali pertemuan di kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan satu kali pada uji coba soal yaitu di kelas VII B, materi yang digunakan sudah ditentukan sebelumnya dengan capaian pembelajaran mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, Tema 03 (Potensi ekonomi lingkungan) Sub Tema tentang kegiatan ekonomi. Pada kedua kelas tersebut kelas control maupun kelas eksperimen diberikan tes berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan dilakukan pretes dan postes. Hari pertama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas VII D metode konvensional yaitu ceramah yang mana peneliti menyebarkan soal pretes sebelum menyampaikan materi hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi kegiatan ekonomi, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah atau konvensional. Kemudian pada hari kedua di kelas control atau VII D melanjutkan materi sebelumnya pada hari pertama yaitu tentang kegiatan ekonomi dengan metode yang sama, lalu menyebarkan tes berupa pilihan ganda yaitu postes untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sebelumnya dari pertemuan pertama sampai kedua ini.

Sedangkan untuk kelas VII B sendiri sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *word square*, pada hari pertama peneliti sebelum memulai pembelajaran menyebarkan tes berupa pilihan ganda yaitu pretes kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi dan melangsungkan kegiatan pembelajaran. Kemudian pembelajaran tersebut dilanjutkan pada hari kedua dengan model *word square* yang mana siswa dilatih kejelian dalam menjawab soal tebak kata tersebut yang sudah disiapkan di papan kemudian mengerjakan LKPD berupa *word square* lalu pada hari berikutnya mengerjakan pretes.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tamanan pada kelas VII B kelas eksperimen dan kelas VII D kelas control. Pada saat menerapkan model konvensional pada kelas control kelas VII D, siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, sedikit literasi, memberikan tugas dan lain sebagainya, hal tersebut membuat siswa bosan dan jenuh sehingga ada yang asyik sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang tidak mendengarkan. Sedangkan pada kelas VII B yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan model *word square*, guru menjelaskan secara singkat tentang kegiatan ekonomi kemudian guru membagikan LKPD yang berisi tebak kata (*word square*) kemudian memberikan contoh di papan agar siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang telah guru sampaikan.

Hal tersebut mendorong siswa lebih aktif, lebih bersemangat, antusias dan rasa ingin tahunya besar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024.

Guru bertugas mendidik, mengajar dan melatih siswa. guru IPS memiliki tugas tidak hanya dalam hal mengajar menyampaikan materi. Sebagaimana karakteristik pembelajaran IPS menurut Yulia Siska bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berfikir serta pemeliharaan/ pemanfaatan lingkungan alam.<sup>40</sup> Jadi, seorang guru IPS tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, akan tetapi memperhatikan minat belajar siswa seperti menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi. Karena hal tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagaimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso siswa ikut serta atau aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan mereka lebih senang bahkan bersemangat untuk menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti sehingga hal tersebut

---

<sup>40</sup> Musyarofah, Nasobi Niki, and Ahmad Abdurrahman. *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021) 8.

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yaitu oleh Khoiriyah Suryani tahun 2018 bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas VA MIN 8 Bandar Lampung. Bahwasannya penggunaan *word square* lebih menarik perhatian peserta didik sehingga aktivitas belajar menjadi lebih baik dan akan berdampak dengan hasil belajar peserta didik dan penggunaan model *word square* lebih efektif untuk mengingat kembali kosa kata yang telah dipelajari.

Selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan uji T yaitu *Independen Sample T-test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai sig (*2-tailed*) yaitu sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*)  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Teori menurut Rif'athul Afifah pada tahun 2021 bahwasannya dengan menerapkan metode *word square* dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka model *word square* dapat dijadikan satu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPS.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Rifa'athul Afifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015*, ( Jakarta: Skripsi, 2015), 72



Dengan adanya model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat mendorong keaktifan belajar siswa, karena siswa merasa belajar yang tidak membosankan akan tetapi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat dari *pretest* yang mana pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* 88,8. Sedangkan pada kelas control nilai rata-ratanya adalah 67,74. Dari kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas control, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan model *word square* pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *word square* ada berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan.

Untuk memperkuat penelitian ini terdapat penelitian dahulu oleh Putriana Harahap pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai”

tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model *word square*, hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *word square*, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimen*. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 72

siswa di kelas V.<sup>42</sup> Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 66,167, sedangkan hasil dari kelas control memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 49,667 dapat disimpulkan dari perbedaan nilai rata-rata tersebut bahwasannya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>42</sup> Putriana Harahap, 2019 “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MIN Sei Agul Medan Denai” Skripsi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan model *word square* di kelas VII terdapat pengaruh terhadap siswa yaitu berupa hasil belajar siswa meningkat selain itu, mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih bersemangat, antusias, dan rasa ingin tahunya lebih besar. Karena pada pembelajaran *word square* tersebut siswa dituntut untuk melatih kejelian dalam menjawab pertanyaan berupa tebak kata. Penggunaan *word square* lebih menarik perhatian peserta didik sehingga aktivitas belajar menjadi lebih baik dan akan berdampak dengan hasil belajar peserta didik dan penggunaan model *word square* lebih efektif untuk mengingat kembali kosa kata yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwasannya model *word square* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Hasil yang diperoleh dari Uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) diperoleh sebesar 0,001. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (*2tailed*) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwasannya nilai sig (*2-tailed*) <0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  (*hipotesis nol*) ditolak dan *Hipotesis alternative*

diterima. Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya *Hipotesis alternative* ( $H_a$ ) maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. Berdasarkan dari kesimpulan di atas yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode simulasi terhadap hasil belajar, maka model *word square* ini layak untuk diterapkan secara berulang-ulang di sekolah.
2. Bagi siswa agar lebih aktif lagi dalam belajar dan untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan waktu sebaik-baiknya.
3. Bagi sekolah, agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam mempertahankan prestasi belajar
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjalankan penelitian dengan lingkup mata pelajaran yang lebih luas dan mengikuti perkembangan zaman (modern).

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Ba'doriyatun. *Penerapan Model Word Square untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS*. Joglo Jateng: Skripsi, 2020.
- Beni Nursari. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Konkrit Kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Diani Ayu Pratiwi, dkk. *Konsep Dasar IPS*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Eka Susanti, Henni Endayani. "*Konsep dasar IPS*". Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Efendi Indah. "*Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV 57 Padang Sappa Kecamatan Pongrang Kabupaten Luwu*". Makassar: Skripsi, 2019.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu. 2020.
- Imas Kurniasih. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016
- Indah Efendi, *Pengaruh Model Word Square Terhadap Prestasi Belajar Murid pada Pembelajaran IPS kelas IV SDN 57 Padang Sappa Kecamatan Pongrang Kabupaten Luwu*. Makassar: Skripsi 2019.

- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada, 2014.
- Lucyana S, Reni F. *Penerapan Model word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK 1 Pasundan Kota Serang*. Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan. Vol 1, No 1, 2018.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Misbahul Munir M, Burhan N, Aan W. *Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. journal on teacher education Research and Learning in Faculty Of Education. Vol 3, No 3, 2022.
- Moh. Sutomo. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2020.
- Musyarofah, Nasobi Niki, and Ahmad Abdurrahman. *Konsep Dasar IPS* . Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021
- Nanda ayu F. *Pengaruh Model pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Pertiwi Kecamatan tahunan*. Semarang: Skripsi, 2020.
- Parameswara, M. C. *Optimalisasi Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.5 No.1 2021
- Putriana Harahap. *Pengaruh Model Pembelajaran word Square terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS di Min Sei Agul Medan*. Skripsi, 2019.

- Pusvyta Sari. *Analisis Terhadap Kerucut Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media yang Tepat Dalam Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 1. No 1. 2019.
- Ramadhan M G, Abidin Z, Kuniawati R. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah dasar*. Journal of Elementary Education. Vol 04. No 05, 2021.
- Rinjani C, Izza F W, Mulia E, Zakir S, & Amelia S. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP). Vol 1, No 2, 2021.
- Rosiana F, Sutrisno, Reffiane F. *Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Journal for Lesson and Learning Studies Vol 4, No 1. 2021.
- Sabilu M, Kumalasari S, & Sappaile P. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNP BIO) 2019: Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNP BIO). 2020
- Sebastianus Fedi, Maria Helena Ose Blikololong, and Eufrasia Jeramat. *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pokok Bahasan Segi Empat Semester Ii Smpk Immaculata Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD), Vol 4, No 2, 2020.

Sukmadinata, N, S. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya, 2019.

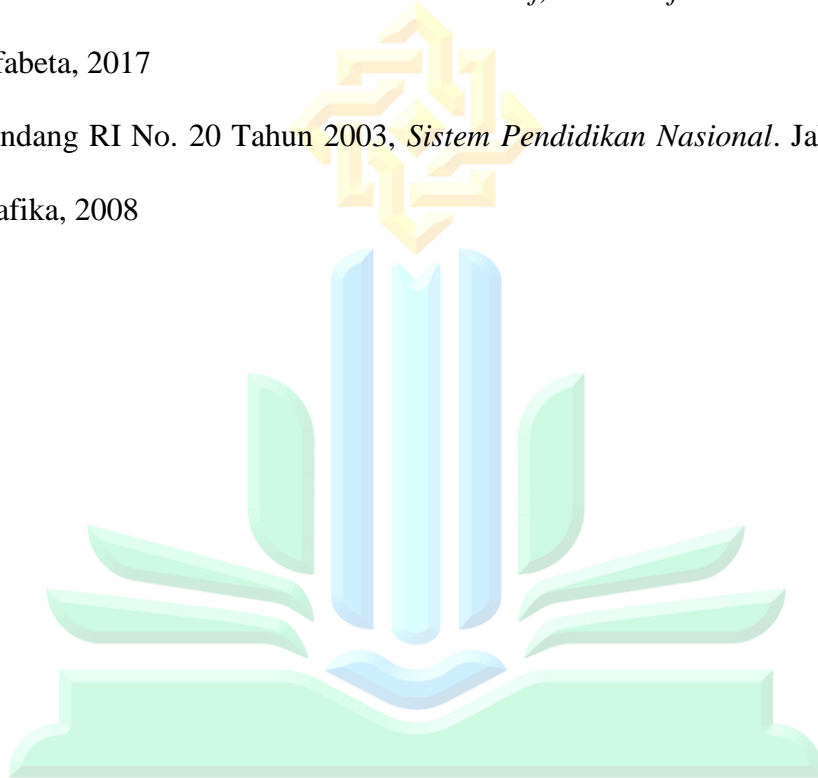
S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung :

Alfabeta, 2017

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar

Grafika, 2008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 1

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Ana Sriwahyuningtyas  
Nim : 202101090043  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddqi Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun Pelajaran 2023/2024”

**Bondowoso, 20 April 2024**

Saya yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
SIDDIQI  
JEMBER



**Ana Sriwahyuningtyas**

**NIM.20101090043**

## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Model pembelajaran <i>word square</i>	1. Guru menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran 2. Membagikan lembaran kegiatan kepada peserta didik 3. Siswa menjawab dengan mengarsir pada kotak sesuai dengan jawaban baik vertical, horizontal, dan diagonal	1. Informan a. Guru IPS b. Kepala sekolah c. Waka kurikulum d. Siswa kelas VII	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif  1. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  2. Analisis data : Statistic  a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas c. Uji Linieritas d. Uji-T	1. Bagaimana pelaksanaan model <i>word square</i> pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMPN 01 Tamanan Bondowoso?  2. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik di SMPN 01 Tamanan Bondowoso?
Hasil belajar	Hasil belajar			

## Lampiran 3

**KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan sosial

Kelas : VII

Tema : Aktivitas kegiatan ekonomi

Materi : kegiatan ekonomi

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga peserta didik mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dengan sikap menyadari Kebesaran Tuhan, Sikap Gotong Royong, Berani Mengemukakan Pendapat dan jujur.

<b>Kompetensi Awal</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>No soal</b>
Peserta didik menjelaskan keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan Manusia	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri wirausaha.	C4	1
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian konsumsi.	C1	2
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi	C1	3
	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor produksi jasa	C1	4
	Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor produksi	C4	5
	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor tenaga kerja	C1	6
	Peserta didik mampu menganalisis pengertian distribusi	C1	7
	Peserta didik mampu Menganalisis faktor alam	C1	8

Peserta didik mampu menganalisis tujuan utama distribusi	C4	9
Peserta didik mampu Menganalisis perantara distribusi tidak langsung	C4	10
Peserta didik mampu Mengidentifikasi tujuan utama distribusi	C4	11
Peserta didik mampu Menganalisis pelaku ekonomi	C1	12
Disajikan contoh/bacaan, Peserta didik mampu menganalisis permintaan	C4	13
Peserta didik mampu Menganalisis macam-macam permintaan berdasarkan daya belinya	C4	14
Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian permintaan absolut	C1	15
Disajikan contoh/bacaan, Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	C4	16
Peserta didik mampu mengidentifikasi pasar menurut waktunya	C4	17
Peserta didik mampu mengidentifikasi macam-macam pasar menurut luas kegiatan distribusi	C4	18
Peserta didik mampu menganalisis pengertian pasar nasional	C1	19
Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai tukar suatu barang	C4	20
Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi harga	C4	21
Peserta didik mampu menanalisis pengertian	C1	22

pasar nasional		
Peserta didik mampu Menganalisis permintaan potensial	C4	23
Peserta didik mampu Menganalisis kegiatan ekonomi	C4	24
Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan produksi	C4	25
Disajikan pernyataan, Peserta didik mampu menganalisis pengertian permintaan dan penawaran	C4	26
Disajikan contoh/bacaan, Peserta didik mampu Menganalisis tahap distribusi	C4	27
Peserta didik mampu menganalisis pengertian distributor	C1	28
Peserta didik mampu Mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan konsumsi	C4	29
Peserta didik mampu menganalisis pengertian distribusi langsung	C1	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4

**SOAL PRETES DAN POSTTES SEBELUM UJI VALIDITAS**

1. Berikut yang bukan ciri –ciri sifat manusia wirausaha, adalah....
  - a. Mempunyai kepribadian yang kuat
  - b. Memiliki kemampuan mencari informasi
  - c. Memiliki keterampilan wirausaha
  - d. Mempunya sifat mudah menyerah
2. Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan adalah.....
  - a. Ekonomi
  - b. Produksi
  - c. Distribusi
  - d. Konsumsi
3. Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya disebut.....
  - a. Ekonomi
  - b. Distribusi
  - c. Produksi
  - d. Konsumsi
4. Kegiatan menambah nilai guna barang tabpa mengubah bentuknya merupakan.....
  - a. Produksi barang
  - b. Produksi jasa
  - c. Produksi modal
  - d. Produksi baju
5. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Berikut yang bukan faktor produksi, adalah.....
  - a. Faktor ekonomi
  - b. Faktor alam
  - c. Faktor modal
  - d. Faktor tenaga kerja
6. Faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung adalah.....
  - a. Faktor kewirausahaan
  - b. Faktor tenaga kerja
  - c. Faktor alam
  - d. Faktor modal
7. Distribusi adalah.....
  - a. Orang yang menyalurkan barang
  - b. Membuat barang baru

- c. Kegiatan menyalurkan barang
  - d. Menambah manfaat suatu barang
8. Faktor yang menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi adalah....
- a. Faktor tenaga kerja
  - b. Faktor modal
  - c. Faktor kewirausahaan
  - d. Faktor alam
9. Tujuan utama distribusi terbagi menjadi empat salah satunya adalah....
- a. Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
  - b. Sebagai alat membuat barang baru
  - c. Sebagai kegiatan produksi
  - d. Sebagai alat pemuas kebutuhan
10. Kegiatan distribusi dimana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari konsumen adalah....
- a. Distribusi langsung
  - b. Distribusi semi langsung
  - c. Distribusi tidak langsung
  - d. Distribusi semi
11. Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Berikut yang bukan merupakan tujuan utama distribusi, adalah....
- a. Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
  - b. Memenuhi barang dan jasa tertentu
  - c. Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang
  - d. Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan
12. Individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi adalah....
- a. Pelaku ekonomi
  - b. Pelaku produksi
  - c. Pelaku konsumen
  - d. Pelaku produsen
13. Ketika jumlah siswa yang ingin dan mampu membeli buku banyak maka terjadi peningkatan harga buku. Peningkatan harga buku tidak mengurangi minat siswa membeli buku karena sangat membutuhkan buku dalam kegiatan

belajar mengajar. Keinginan untuk membeli buku pada waktu dan harga tertentu dengan kemampuan membeli inilah yang disebut....

- a. Penawaran
- b. Produsen
- c. Ekonomi
- d. Permintaan

14. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi sebagai berikut, kecuali.....

- a. Permintaan pasar
- b. Permintaan efektif
- c. Permintaan potensial
- d. Permintaan absolut

15. Permintaan dari konsumen terhadap suatu barang maupun jasa tetapi tidak disertai dengan kemampuan membeli adalah.....

- a. Permintaan efektif
- b. Permintaan potensial
- c. Permintaan absolut
- d. Permintaan individual

16. Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan kebutuhan ini memengaruhi permintaan akan suatu barang dan jasa. Berikut yang bukan faktor yang memengaruhi permintaan, adalah....

- a. Harga barang dan jasa
- b. Jumlah penduduk yang semakin berkurang
- c. Kualitas barang
- d. Besar kecilnya penghasilan seseorang

17. Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli pasar dibedakan menjadi beberapa pasar, kecuali.....

3. Pasar kaget
4. Pasar harian
5. Pasar mingguan
6. Pasar sabtu

18. Berikut yang bukan pasar menurut luas kegiatan distribusi, adalah.....

- a. Pasar bulanan
- b. Pasar lokal
- c. Pasar daerah
- d. Pasar nasional



19. Sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui internet, brosur, telepon, dan lain sebagainya adalah.....
- Pasar konkret
  - Pasar internasional
  - Pasar abstrak
  - Pasar nasional
20. Nilai tukar atas suatu barang maupun jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang adalah....
- Uang
  - Nilai
  - Harga
  - Tukar
21. Harga merupakan suatu hal yang penting dalam ekonomi. Ada beberapa fungsi dari harga, berikut yang bukan fungsi dari harga adalah....
- Sebagai acuan perhitungan nilai jual barang dan jasa
  - Mempersulit kegiatan transaksi jual beli
  - Sebagai acuan konsumen untuk mengetahui kualitas barang dan jasa yang akan dibeli
  - Harga yang ditetapkan secara benar akan menghasilkan keuntungan bagi produsen
22. Pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah kabupaten atau provinsi adalah.....
- Pasar internasional
  - Pasar nasional
  - Pasar daerah
  - Pasar lokal
23. Permintaan yang disertai daya beli tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian adalah.....
- Permintaan potensial
  - Permintaan absolut
  - Permintaan efektif
  - Permintaan individual
24. Pemerintah sebagai pelaku ekonomi menggunakan faktor-faktor produksi/barang dan jasa adalah definisi dari pemerintah melakukan kegiatan.....
- Konsumsi
  - Produksi



## Lampiran 5

**SOAL PRETES DAN POSTTEST**

**Nama** :

**Kelas** :

**Petunjuk :**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Berikut yang bukan ciri –ciri sifat manusia wirausaha, adalah...
  - a. Mempunyai kepribadian yang kuat
  - b. Memiliki kemampuan mencari informasi
  - c. Memiliki keterampilan wirausaha
  - d. Mempunya sifat mudah menyerah
2. Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan adalah.....
 

a. Ekonomi	b. Produksi
c. Distribusi	d. Konsumsi
3. Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya disebut.....
 

a. Ekonomi	b. Distribusi
c. Produksi	d. Konsumsi
4. Kegiatan menambah nilai guna barang tabpa mengubah bentuknya merupakan.....
  - a. Produksi barang
  - b. Produksi jasa
  - c. Produksi modal

- d. Produksi baju
5. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Berikut yang bukan faktor produksi, adalah.....
  - a. Faktor ekonomi
  - b. Faktor alam
  - c. Faktor modal
  - d. Faktor tenaga kerja
6. Distribusi adalah.....
  - a. Orang yang menyalurkan barang
  - b. Membuat barang baru
  - c. Kegiatan menyalurkan barang
  - d. Menambah manfaat suatu barang
7. Faktor yang menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi adalah.....
  - a. Faktor tenaga kerja
  - b. Faktor modal
  - c. Faktor kewirausahaan
  - d. Faktor alam
8. Tujuan utama distribusi terbagi menjadi empat salah satunya adalah.....
  - a. Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
  - b. Sebagai alat membuat barang baru
  - c. Sebagai kegiatan produksi
  - d. Sebagai alat pemuas kebutuhan
9. Kegiatan distribusi dimana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari konsumen adalah.....
  - a. Distribusi langsung
  - b. Distribusi semi langsung
  - c. Distribusi tidak langsung

d. Distribusi semi

10. Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Berikut yang bukan merupakan tujuan utama distribusi, adalah.....

- a. Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- b. Memenuhi barang dan jasa tertentu
- c. Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang
- d. Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

11. Individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi adalah.....

- a. Pelaku ekonomi
- b. Pelaku produksi
- c. Pelaku konsumen
- d. Pelaku produsen

12. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi sebagai berikut, kecuali.....

- a. Permintaan pasar
- b. Permintaan efektif
- c. Permintaan potensial
- d. Permintaan absolut

13. Permintaan dari konsumen terhadap suatu barang maupun jasa tetapi tidak disertai dengan kemampuan membeli adalah.....

- a. Permintaan efektif
- b. Permintaan potensial
- c. Permintaan absolut
- d. Permintaan individual

14. Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan kebutuhan ini memengaruhi permintaan akan suatu barang dan jasa. Berikut yang bukan faktor yang memengaruhi permintaan, adalah....
- Harga barang dan jasa
  - Jumlah penduduk yang semakin berkurang
  - Kualitas barang
  - Besar kecilnya penghasilan seseorang
15. Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli pasar dibedakan menjadi beberapa pasar, kecuali.....
- Pasar kaget
  - Pasar harian
  - Pasar mingguan
  - Pasar sabtu
16. Berikut yang bukan pasar menurut luas kegiatan distribusi, adalah.....
- Pasar bulanan
  - Pasar lokal
  - Pasar daerah
  - Pasar nasional
17. Sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui internet, brosur, telepon, dan lain sebagainya adalah....
- Pasar konkret
  - Pasar internasional
  - Pasar abstrak
  - Pasar nasional
18. Pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah kabupaten atau provinsi adalah.....
- Pasar internasional
  - Pasar nasional

- c. Pasar daerah
- d. Pasar lokal

19. Permintaan yang disertai daya beli tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian adalah.....

- a. Permintaan potensial
- b. Permintaan absolut
- c. Permintaan efektif
- d. Permintaan individual

20. Pemerintah sebagai pelaku ekonomi menggunakan faktor-faktor produksi/barang dan jasa adalah definisi dari pemerintah melakukan kegiatan.....

- a. Konsumsi
- b. Produksi
- c. Distribusi
- d. Pembangunan

21. Berikut merupakan ciri-ciri kegiatan konsumsi adalah.....

- a. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
- b. Kegiatan untuk memproduksi barang atau jasa
- c. Barang yang digunakan akan habis atau berkurang
- d. Kegiatan untuk membuat barang dan jasa

22. Pernyataan yang benar mengenai konsep “penawaran dan permintaan” adalah.....

- a. Penawaran mencerminkan kebutuhan konsumen, sementara permintaan mencerminkan ketersediaan barang
- b. Penawaran mencerminkan ketersediaan barang, sementara permintaan mencerminkan kebutuhan konsumen
- c. Penawaran dan permintaan hanya mempengaruhi harga, bukan kuantitas barang yang di produksi
- d. Penawaran dan permintaan hanya relevan dalam kegiatan ekonomi

23. Sebuah pabrik memproduksi smartphone dalam jumlah besar. Proses produksi ini melibatkan banyak pekerjaan yang berbeda-beda, seperti perakitan,

pengujian, dan pengemasan. Di mana tahap distribusi terjadi dalam konteks ini?

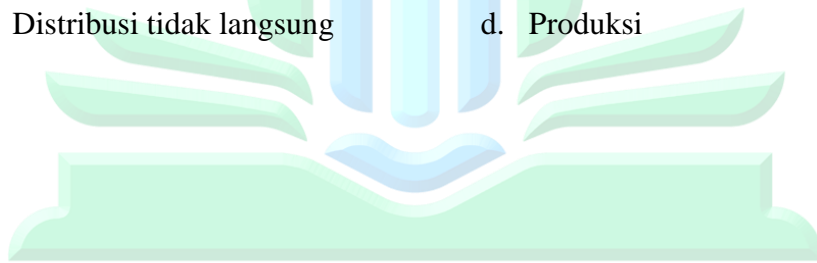
- a. Saat bahan baku untuk smartphone diolah.
- b. Saat smartphone disusun dan dirakit.
- c. Saat smartphone diuji kualitasnya.
- d. Saat smartphone dikemas untuk pengiriman.

24. Berikut merupakan ciri-ciri kegiatan konsumsi adalah.....

- a. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
- b. Kegiatan untuk memproduksi barang atau jasa
- c. Barang yang digunakan akan habis atau berkurang
- d. Kegiatan untuk membuat barang dan jasa

25. Hasil produksi langsung disalurkan oleh produsen kepada konsumen tanpa menggunakan perantara disebut.....

- |                              |                        |
|------------------------------|------------------------|
| a. Produsen                  | b. Distribusi langsung |
| c. Distribusi tidak langsung | d. Produksi            |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 6

**KISI-KISI SOAL *WORD SQUARE***

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 1 Tamanan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII

Kurikulum : Merdeka Belajar

Jumlah Soal : 15 *Word square*

Materi/Semester : Kegiatan Ekonomi

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga peserta didik mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dengan sikap menyadari Kebesaran Tuhan, Sikap Gotong Royong, Berani Mengemukakan Pendapat dan jujur.

<b>Kompetensi Awal</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>No soal</b>
Peserta didik menjelaskan keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan Manusia	Peserta didik mampu Mengidentifikasi peran masyarakat dalam rantai ekonomi	C1	1
	Disajikan ilustrasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat pemuas kebutuhan	C4	2
	Disajikan ilustrasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan	C4	3
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi	C1	4
	Disajikan ilustrasi. Peserta didik mampu kegiatan ekonomi	C4	5
	Peserta didik mampu menganalisis orang	C1	6

	yang melakukan kegiatan ekonomi		
	Peserta didik mampu menganalisis pasar menurut luas kegiatan distribusi	C1	7
	Peserta didik mampu mengidentifikasi alat pemuas kebutuhan	C1	8
	Disajikan ilustrasi. Peserta didik mampu mengidentifikasj kegiatan ekonomi	C4	9
	Peserta didik mampu mengidentifikasi orang yang melakukan kegiatan ekonomi	C1	10
	Peserta didik mampu menganalisis pengertian pembeli	C1	11
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi	C1	12
	Peserta didik mampu menganalisis peran masyarakat dalam rantai ekonomi	C1	13
	Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor produksi	C1	14
	Peserta didik mampu mengidentifikasi peran masyarakat dalam rantai ekonomi	C1	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

**SOAL WORD SQUARE**

<b>Nama</b> :
<b>Kelas</b> :
<b>No Absen</b> :

P	A	S	A	R	V	P	M	K	O	I	H	D	S	P	K	T
P	I	K	V	Y	N	R	I	U	K	C	B	J	D	E	L	E
I	E	L	Y	D	U	O	J	K	O	X	I	Z	I	R	P	N
K	S	M	F	G	R	D	U	I	M	E	H	N	S	M	L	A
O	Z	N	B	L	P	U	D	G	P	V	E	Z	T	I	W	G
V	T	C	L	E	I	K	F	N	L	Q	P	I	R	N	Q	A
K	Q	I	U	J	L	S	S	H	E	J	W	C	I	T	L	K
E	K	O	N	O	M	I	W	T	M	B	L	V	B	A	G	E
P	O	O	D	Y	S	E	N	U	E	C	T	M	U	A	O	R
Q	N	P	R	O	D	U	S	E	N	Y	U	V	T	N	H	J
M	S	J	K	L	U	C	U	Q	T	I	X	S	O	L	Z	A
B	U	A	Q	W	E	T	D	A	E	R	A	H	R	K	Q	I
Q	M	S	E	L	E	R	A	P	R	X	L	E	A	M	C	G
X	S	E	I	V	B	X	F	U	T	A	U	I	O	R	G	H
S	I	K	P	E	N	A	W	A	R	A	N	V	T	I	G	U
D	A	G	U	J	O	D	I	S	T	R	I	B	U	S	I	A

## PETUNJUK

Temukan jawaban yang paling tepat pada kumpulan alphabet diatas dengan memberikan garis pada abjad baik secara vertikal, horizontal dan diagonal yang telah tersusun jawabannya

Contoh soal

-Mata uang indonesia adalah

Jawaban rupiah

A	B	C	D	E	F	G	I	L	M
Q	N	Z	R	U	P	I	A	H	D
X	K	O	P	S	W	T	E	C	Z

## PERTANYAAN

1. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut.....
2. Biasanya saat menggunakan sepatu maka harus menggunakan kaos kaki untuk menghindari kaki lecet dan bau. Dalam hal ini kaos kaki merupakan salah satu contoh dari barang.....
3. Setiap orang memiliki perbedaan dalam hal kesukaan konsumsi. Sebagai contoh Linda sangat menyukai makanan berkuah seperti mie ayam, soto dan bakso. Sementara Sinta lebih menyukai makanan tanpa kuah seperti nasi goreng, nasi kuning, dan mie goreng. Hal ini menunjukkan bahwa orang bisa berbeda dalam hal.....
4. Kegiatan yang menyalurkan barang atau jasa, disebut.....
5. Seorang ibu memilih pakaian dengan harga yang lebih murah di pasar tradisional dibandingkan membeli pakaian di supermarket. Hal ini menunjukkan kegiatan.....
6. Orang yang bertugas menyalurkan barang atau jasa, disebut.....

7. Pasar yang memperjual belikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu, disebut pasar.....
8. Jumlah keseluruhan barang atau jasa yang tersedia di pasar untuk ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu, adalah
9. Seorang pengusaha dodol mangga memanfaatkan mangga yang tidak tahan lama untuk diolah kembali menjadi barang yang memiliki harga jual lebih tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa yang disebut dengan .....
10. Orang yang berperan dalam kegiatan produksi barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen adalah.....
11. Seseorang yang melakukan transaksi barang dan melakukan tawar menawar disebut.....
12. Kegiatan menghabiskan atau menggunakan hasil produksi, disebut.....
13. Sarana bertemunya penjual dan pembeli baik langsung maupun tidak langsung untuk melakukan interaksi jual-beli sehingga tercapai kesepakatan harga.....
14. Faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung adalah.....
15. Nilai tukar atas suatu barang maupun jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang adalah.....

Lampiran 8

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	skortotal	
soal1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	-.067	-.067	489**	-.111	-.264	-.202	556**	452*	111	380	202	264	308	-.113	539**	-.113	-.111	-.010	452	-.202	-.202	539**	213	875	211	202	075	464		
		3	.723	.723	.006	.014	.560	.159	.284	.001	.012	.692	.560	.038	.284	.159	.098	.552	.002	.552	.560	.956	.012	.284	.723	.002	.258	.692	.560	.284	.692	.010
soal2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.067	1	.280	.337	-.120	-.060	.447**	.389	176	000	.447**	-.120	176	.176	.447**	-.083	.447**	.040	.000	-.060	-.031	.000	.389	.760**	.040	.443*	-.224	.060	.389	.224	.445*
		.723	1	.134	.069	.529	.754	.013	.034	.352	1.000	.013	.529	.352	.352	.013	.634	.000	.834	1.000	.754	.871	1.000	.034	-.001	.824	.014	.235	.754	.034	.235	.014
soal3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.067	.280	1	1.35	-.120	120	.224	176	176	000	.224	.060	.389	176	000	-.083	.224	.040	.000	.299	.155	.000	.176	.280	.040	.253	-.224	.239	.389	.224	.393*
		.723	.134	.477	.529	.529	.235	.352	.352	1.000	.235	.754	.034	.352	1.000	.663	.235	.834	1.000	.109	.414	1.000	.352	.134	.834	.177	.235	.203	.034	.235	.832	
soal4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.489**	.337	.135	1	1.41	.191	.264	.202	.380*	.075	.452*	111	380	202	.452*	.308	.264	.539**	-.264	-.413*	.302	.452*	.556**	.337	.337	.373*	.264	111	.556**	.075	.667**
		.006	.069	.477		.457	.311	.159	.284	.038	.692	.012	.560	.038	.284	.012	.098	.159	.002	.159	.032	.104	.012	.001	.069	.069	.042	.159	.560	.001	.692	-.001
soal5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.443*	-.120	-.120	.141	1	.018	-.134	.169	.484**	.200	-.134	-.018	.484**	.169	.200	.695**	-.134	.598**	-.200	.018	-.074	.200	.169	-.120	.598**	.094	-.200	-.018	.169	.535**	.405*
		.014	.529	.529	.457		.925	.481	.373	.007	.288	.481	.925	.007	.373	.288	<.001	.481	<.001	.288	.925	.698	.288	.373	.529	<.001	.619	.288	.925	.373	.002	.026
soal6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.111	-.060	.120	.191	.018	1	-.134	-.042	-.200	.033	.033	.205	-.042	-.042	-.200	.199	-.200	-.239	.033	-.071	.296	.033	.274	.120	-.239	-.236	.397*	-.196	.116	.033	.143
		.560	.754	.529	.311	.925		.481	.825	.289	.861	.861	.276	.825	.288	.298	.288	.203	.861	.708	.113	.861	.143	.529	.203	-.209	.046	.298	.542	.861	.450	
soal7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.264	.447	.224	.264	-.134	1	.512**	.315	.583**	.167	-.200	.315	.315	.375*	-.093	.167	.000	-.042	-.134	.035	.167	.315	.447*	-.224	.354	.167	.134	.315	-.042	.453*	
		.159	.013	.235	.159	.481	.481		.004	.090	<.001	.379	.288	.090	.090	.041	.626	.379	1.000	.827	.481	.856	.379	.090	.013	.235	.055	.379	.481	.090	.827	.012
soal8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.202	.389	.176	.202	.169	-.042	.512**	1	.255	.512**	.315	.042	.255	.255	.315	.337	.118	.176	-.118	-.200	.093	.118	.255	.389	.389	.279	.118	.200	.255	.315	.555**
		.284	.034	.352	.284	.373	.825	.004		.174	.004	.090	.825	.174	.174	.090	.069	.534	.352	.534	.289	.626	.534	.174	.034	.136	.534	.289	.174	.090	.001	
soal9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.558**	.176	.176	.380	.484**	-.200	.315	.255	1	.315	.118	.042	.627**	.441	.118	.337	.118	.599**	.315	.116	.093	.512**	.441	.176	.599**	.446	-.118	-.116	.627**	.315	.722**
		.001	.352	.352	.038	.007	.289	.000	.174	.090	.534	.825	<.001	.015	.069	.534	<.001	.090	.542	.626	.004	.915	.352	<.001	.014	.534	.542	<.001	.090	.090	-.001	
soal10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.452*	.000	.000	.075	.200	.033	.583**	.512**	.315	1	-.042	.134	.315	.512**	.375*	.371*	.167	.000	.167	-.134	.035	.375*	.118	.000	.224	.177	.167	.134	.118	-.042	.469**
		.012	1.000	1.000	.692	.288	.861	<.001	.004	.090		.827	.481	.090	.004	.041	.043	.379	1.000	.379	.481	.856	.041	.534	1.000	.235	.350	.379	.481	.534	.827	.009
soal11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.075	.447*	.224	.452*	-.134	.033	.167	.315	.118	-.042	1	-.200	.315	.118	.167	-.093	.375*	.224	.167	.033	.035	-.042	.118	.671**	.000	.354	-.042	.466**	-.118	.375	.420*
		.692	.013	.235	.012	.481	.861	.379	.090	.534	.827		.288	.090	.534	.379	.626	.041	.235	.379	.861	.856	.827	.534	<.001	1.000	.055	.827	.009	.534	.041	.021
soal12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.111	-.120	.060	.111	-.018	.205	-.200	.042	.042	.134	-.200	1	-.274	.042	-.033	.174	.134	.060	-.033	-.063	-.018	.134	.200	-.299	-.120	-.189	-.033	-.071	.200	-.200	.088
		.560	.529	.754	.560	.925	.276	.288	.825	.825	.481	.288		.143	.825	.861	.359	.481	.754	.861	.743	.923	.481	.289	.109	.529	.317	.861	.708	.289	.288	.642
soal13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.380*	.176	.388*	.380	.484**	-.042	.315	.255	.627**	.315	.315	-.274	1	.441*	.315	.337	.315	.388*	.315	.116	.093	.315	.255	.176	.388*	.446*	.118	.200	.255	.315	.661**
		.038	.352	.034	.038	.007	.825	.090	.174	<.001	.090	.090	.143	.090	.015	.090	.069	.090	.034	.090	.542	.626	.090	.174	.352	.034	.014	.534	.289	.174	.090	-.001
soal14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.202	.176	.176	.202	.169	-.042	.315	.255	.441*	.512**	.118	.042	.441*	1	.118	.337	.315	.176	.315	-.042	.093	.512**	.255	.176	.176	.279	.315	.200	.255	.118	.585**
		.284	.352	.352	.284	.373	.825	.090	.174	.015	.004	.534	.825	.015		.534	.069	.090	.352	.090	.825	.626	.004	.174	.352	.352	.136	.090	.289	.174	.534	-.001
soal15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.264	.447	.000	.452*	.200	.200	.375*	.315	.118	.375	.167	-.033	.315	.118	1	.371	.375*	.000	.167	-.301	.208	-.042	.315	.224	.224	.177	.375*	-.033	.315	-.042	.469**
		.159	.013	1.000	.012	.288	.288	.041	.090	.534	.041	.379	.861	.090	.534		.043	.041	1.000	.379	.106	.271	.827	.090	.235	.235	.350	.041	.861	.090	.827	.009
soal16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.308	-.083	-.083	.308	.695**	.199	-.093	.337	.337	.371*	-.093	.174	.337	.337	.371*	1	-.093	.415	.371*	-.174	.141	.371*	.337	-.083	.415	.263	.371*	-.199	.337	.371*	.514**
		.098	.663	.663	.098	<.001	.293	.626	.069	.069	.043	.626	.359	.069	.069	.043		.626	.023	.043	.359	.456	.043	.069	.663	.023	.161	.043	.293	.069	.043	.004
soal17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.113	.447*	.224	.264	-.134	.200	.167	.118	.118	.167	.375*	.134	.315	.375*	-.093	1	.000	.375*	-.301	.208	.167	.315	.224	.000	.000	-.042	.134	.118	-.042	.426**	
		.552	.013	.235	.159	.481	.288	.379	.534	.534	.379	.041	.481	.090	.090	.041	.626		1.000	.041	.106	.271	.379	.090	.235	1.000	1.000	.827	.481	.534	.827	.016
soal18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.539**	.040	.040	.539**	.598**	-.239	.000	.176	.598**	.000	.224	.060	.388*	.176	.000	.415	.000	1	-.224	-.239	-.031	.447*	.388*	.040	.760**	.253	.000	.060	.388*	.447*	.531**
		.002	.834	.834	.002	<.001	.203	1.000	.352	<.001	1.000	.235	.754	.034	.352	1.000	.023	1.000		.235	.203	.871	.013	.034	.834	<.001	.177	1.000	.754	.034	.013	.803
soal19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.113	.000	.000	.264	.200	.033	-.042	.118	.315	.167	.167	-.033	.315	.315	.167	.371*	.375*	.224	1	-.134	.208	.375*	.118	.000	.224	.354	-.042	-.033	.315	.167	.420*
		.552	1.000	1.000	.159	.288	.861	.827	.534	.090	.379	.379	.861	.090	.090	.379	.043	.041	.235		.481	.271	.041	.534	1.000	.235	.055	.827	.861	.090	.379	.021
soal20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.111	-.060	.299	-.413*	.018	-.071	-.134	-.200	.116	-.134	.033	-.063	.116	-.042	-.301	-.174	-.301	-.239	-.134	1	-.397*	-.301	-.200	1.200	-.239</						

## Lampiran 9

**Hasil Uji Reliabilititas****Reliability Statistics**

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.851	30

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran****Statistics**

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.73	.83	.83	.73	.93	.53	.80	.77	.77	.80	.80	.47	.77	.77	.80	.97	.80	.83	.80	.53	.37	.80	.77	.83	.83	.67	.80	.47	.77	.80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

**Uji Daya Pembeda Soal**

	<b>Item-Total Statistics</b>			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	21.63	27.826	.408	.845
soal2	21.53	28.120	.423	.845
soal3	21.53	28.395	.353	.847
soal4	21.63	26.792	.638	.838
soal5	21.43	28.944	.350	.848
soal6	21.83	29.385	.059	.857
soal7	21.57	27.978	.423	.845
soal8	21.60	27.559	.492	.843
soal9	21.60	26.869	.653	.838
soal10	21.57	28.047	.407	.845
soal11	21.57	28.116	.390	.846
soal12	21.90	29.817	-.020	.860
soal13	21.60	27.007	.620	.839
soal14	21.60	27.490	.508	.842
soal15	21.57	27.978	.423	.845
soal16	21.40	29.007	.470	.847
soal17	21.57	28.392	.324	.848
soal18	21.53	27.982	.459	.844
soal19	21.57	28.392	.324	.848
soal20	21.83	30.695	-.176	.865
soal21	22.00	28.621	.210	.852
soal22	21.57	27.909	.440	.844
soal23	21.60	27.214	.572	.840
soal24	21.53	27.913	.476	.844
soal25	21.53	27.913	.476	.844
soal26	21.70	27.390	.467	.843
soal27	21.57	28.392	.324	.848
soal28	21.90	29.059	.119	.855
soal29	21.60	26.800	.669	.837
soal30	21.57	28.323	.341	.847



## Lampiran 11

## Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.168	30	.031	.928	30	.042
	Posttest Eksperimen	.126	30	.200*	.920	30	.026
	Pretest Kontrol	.138	30	.151	.929	30	.046
	Posttest Kontrol	.149	30	.088	.938	30	.080

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.894	1	58	.094
	Based on Median	2.378	1	58	.128
	Based on Median and with adjusted df	2.378	1	56.666	.129
	Based on trimmed mean	2.962	1	58	.091

## Uji Linieritas

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Religuitas * Agresivitas	Between Groups	(Combined)	52.914	5	10.583	.206	.957
		Linearity	.890	1	.890	.017	.896
		Deviation from Linearity	52.025	4	13.006	.254	.905
Within Groups			1230.952	24	51.290		
Total			1283.867	29			

Lampiran 12

**Uji Independent Sample T-tes****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
						One- Sided p	Two- Sided p				
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.894	.094	8.455	58	<,001	<,001	13.133	1.553	10.024	16.243
	Equal variances not assumed			8.455	55.250	<,001	<,001	13.133	1.553	10.021	16.246

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 13

**DATA NAMA SISWA DALAM PENELITIAN**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Ahmad Afandi Zen	Adi Suyitno
Ahmad Farisi Bahtiar	Afkarina Dianatul Fakhroh
Ahmad Imam Makki Hadafi	Ahmad Sofal Jamil
Ahmad Khoiril Anam	Alfa Hairus Salam
Ayu Wulandari	Aula Mekah Mukarromah
Dianatul Harizah	Badrul Tamam
Fabian Yuwanda Saputra	Cahya Dwi Karmila
Farhan Abas	Da'ifatul Husnah
Felixsyah Azriel Ilham Arofah	Defita Sari
Ike Purwantina	Eka Abdul Qowim
Juliano Alcibiades	Fadhil Ahza Aliyan
Khofifah Karunia Dewi	Fathir Rahman
Lia Fattra Nurkamalin	Maulana Zakaria Hendrawan
Mohammad Bagus Sulfian	Mohammad Agung Hanafi
Muhammad Fahri	Muhammad Agung Maulana
Muhammad Muzayyidi Abdullah	Muhammad Aril
Muhammad Nufal	Muhammad Muddasir
Muhammad Nur Faza Ramadani	Muhammad Rival
Muhammad Riki	Muhammad Wildan Habibi
Muhammad Taufiqurrahman	Naylatul Khoiriyah
Nadiroh	Noval Kurniawan
Orie Hanung Bramantyo	Rahmat Hidayat
Putri Nur Adinda	Safa Aulia Zahra Ramadan
Rafael Rohmatullah	Safitri Noviatul Kiromah
Reza Tambaozi	Sofyan Hidayat
Romadini Savitri	Sohibul Ulum
Abdul Rozi	Muhammad Rosidi
Afan Jamil	Muhammad Tri Kurniawan
Ahmad Riyantono	Nabillul Alfi Hasbi
Alfian Dani Ramadhan	Rafi Rahmatullah

## Lampiran 14

**Tenaga Kependidikan**

No	Nama	NIP	Gol	Mapel
1.	Muchammad Safi'i, S. Pd	19671023 199103 1003	IV/b	Kepala Sekolah
2.	Sutrisno, S .Pd	19640615 198512 1 003	IV/a	Seni Budaya
3.	Ahmad Sukemi, S.Pd.	19690625 199403 1 008	IV/b	PJOK
4.	Okta Mariana,S.Pd	19681010 200501 2 013	IV/b	Bahasa Inggris
5.	Dra. Endang Sri Mawarti	19660505 200501 2 007	IV/b	
6.	Yulianto, S.Pd	19760708 200801 1 015	III/d	IPA
7.	Susriningsih, S. Pd	19720828 200801 2 017	III/d	Bahasa Indonesia
8.	Yudi Utomo, S. Pd	19830601 201001 1 025	III/d	Bahasa Inggris
9.	Tri Pradiyahwati, SE	19790715 200801 2 021	III/d	IPS
10.	Suhaimi Riyanto, S. Kom	19780706 200902 1 003	III/c	TIK
11.	Sri Wahyuningsih, SH, S. Pd	19780424 201410 2 002	III/b	PPKN
12.	Samlandianto, S.Pd	19760512 200801 1 021	III/b	Matematika
13.	Ria Safitri, S. Pd	19920325 202012 2 004	III/a	IPA
14.	Yulia Sutriyanawati	19770621 200901 2 002	II/d	T. Administrasi
15.	Titik Megawati	19700706 199007 2 001	II/d	
16.	Hosnanto	19800712 201410 1 002	II/a	Office boy
17.	Tohariyanto	19690806 200701 1 030	II/a	Office boy
18.	Andhi Yudha Sofian Budi P, S. Pd	19820711 202221 1 005	IX	
19.	Ulvi Afiyati, S. Pd	19840323 202221 2 032	IX	
20.	Wardatul Hasanah, S. Pd	19860424 202221 2 040	IX	IPS
21.	Ruli Sofyan Wiranata, S. Pd	19900716 202221 1 007	IX	
22.	Faishol Ahmad, S. Pd	19930727 202221 1 007	IX	
23.	Bintana Alin Hilwah, S. Pd	19961211 202221 2 010	IX	Matematika
24.	Riski Fauroni, S. Kom	19911228 202221 1 012	IX	
25.	Suswanti, S. Pd. I	198307142023212025	IX	PAI
26.	Fifi Cahya Rimbawani, S.Pd	-	-	BK
27.	Eko Fitrianto, S. Pd	-	-	PAI
28.	Jamilatul Batdriyah	-	-	BTQ
29.	Ida Yunita Sari, S.Pd	-	-	
30.	Tri Arsih Agustini	-	-	T. Administrasi
31.	Rina Agustiani	-	-	T. Administrasi
32.	Nurul Kusmaniya	-	-	T. Administrasi
33.	Agus Kurniawan	-	-	Keamanan
34.	Abdul Hamdi	-	-	T. Administrasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor: B-5022/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN

Tamanan Timur, Tamanan, Kec. Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur  
68263

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090043  
Nama : ANA SRIWAHYUNINGTYAS  
Semester : Semester  
Delapan  
Program Studi : Tadris IPS

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024 selama 2 ( dua ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muchammad Safi'i, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang  
Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 16

**MODUL AJAR****A. INFORMASI UMUM**

Nama	: Ana Sriwahyuningtyas
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Tamanan
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Kelas/Semester	: VII/Genap
Alokasi waktu	: 2 JP (2x40 Menit)
Tema/Materi	: 3/Kegiatan Ekonomi

**➤ Capaian Pembelajaran**

Mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

**➤ Kompetensi Awal**

Peserta didik telah menyadari bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan tindakan ekonomi, mengetahui jenis-jenis kegiatan ekonomi

**➤ Profil Pelajar Pancasila**

## a. Bergotong-royong

1. Peserta didik menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
2. Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan kelompok

## b. Berkhebinekaan global

1. Mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk berinteraksi dengan budaya yang berbeda.

2. Melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanyaheterogen, menghargai

c. Bernalar kritis

d. **Kreatif**

1. Peserta didik mampu memberi ide/gagasan/karya dalam mengerjakan tugaskelompok.

2. Menghasilkan gagasan yang orisinal, dan menghasilkan karya serta tindakanyang orisinal.

➤ **Sarana dan Prasarana**

- Papan tulis
- Spidol
- LKPD

➤ **Targer Peserta didik**

Peserta didik regular sebanyak 26 orang

➤ **Model dan Metode pembelajaran**

Model : Konvensional

Metode : ceramah

**B. KOMPONEN INTI**

➤ **Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik dapat menyebutkan 3 kegiatan ekonomi
- b. Peserta didik dapat menjelaskan hasil-hasil produksi
- c. Peserta didik dapat menjelaskan fakto-faktor produksi
- d. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan distribusi
- e. Peserta didik dapat menjelaskan konsumsi
- f. Peserta didik dapat menjelaskan peranan rantai ekonomi

➤ **Pemahaman Bermakna**

Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

➤ **Pertanyaan Pemantik**

- a. Apa yang dimaksud dengan ekonomi?
- b. Berbicara ekonomi, apa yang ada di pikiran kalian tentang ekonomi?
- c. Apa saja kegiatan ekonomi?

➤ **Langkah-langkah Pembelajaran**

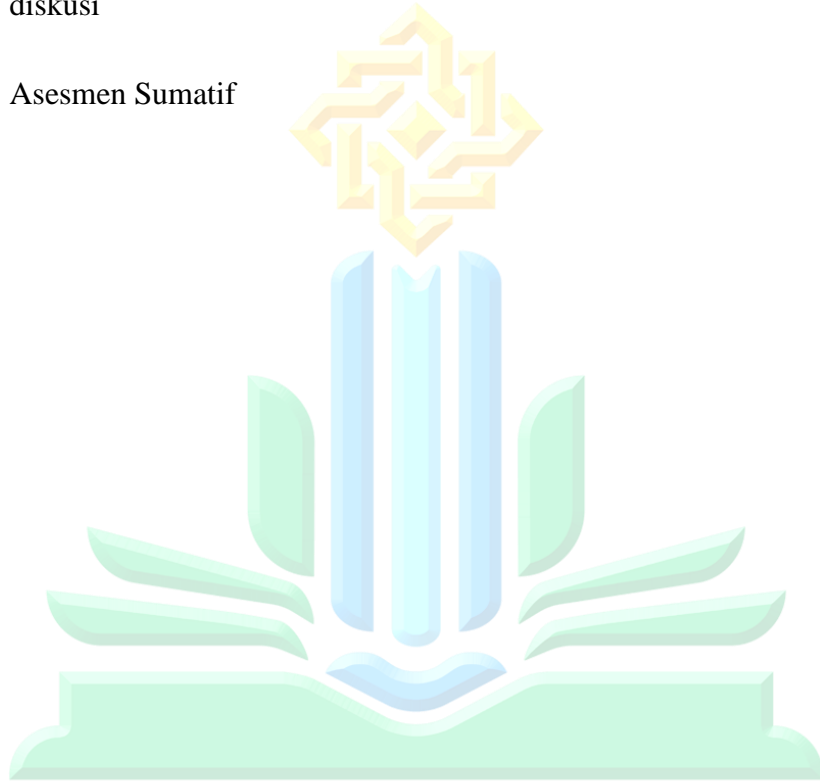
Kegiatan pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	30 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</li> <li>• Ketua kelas memimpin doa</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru membagikan LKPD sebagai pretes di awal</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	40 Menit
<p><b>Langkah 1 (Menyampaikan Tujuan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya.</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang materi selanjutnya kegiatan ekonomi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi kegiatan ekonomi</li> </ul> <p><b>Langkah 2 (Menyajikan Informasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang telah di dapatkan dari penjelasan tersebut</li> </ul>	



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik diminta untuk bekerjasama selama kegiatan pembelajaran dimulai</li> </ul> <p><b>Langkah 3 (Mengecek Pemahaman dan memberikan Feedback)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk mengamati kegiatan ekonomi</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait kegiatan ekonomi yang ada di sekitar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang kalian lakukan ketika pergi ke pasar?</li> <li>• Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?</li> <li>• Ada berapa macam-macam kegiatan ekonomi?</li> </ul> </li> <li>• Guru memancing respon peserta didik dengan tanya jawab kemudian peserta didik menyampaikan apa yang ingin mereka ketahui.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Langkah 4 (Memberikan kesempatan latihan lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Peserta didik diminta untuk belajar belajar kembali di rumah tentang materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Peserta diminta untuk mempersiapkan/belajar di rumah untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi pesan moral.</li> <li>• Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada materi berikutnya.</li> <li>• Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ul>	

➤ **Assesmen**

- Asesmen Formatif
- Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi, rubrik penilaian diskusi
- Asesmen Sumatif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## FORMAT PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Sikap (Spriritual dan Sosial)

No	Nama Siwa	Catatan perilaku	Butir Sikap	TTd	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					
Dst					

#### b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Lihat lampiran	Menjawab pada LKPD	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

#### c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Peserta didik aktif Menjawab pertanyaan yang diberikan	1. Apa yang kalian lakukan ketika pergi ke pasar? 2. Apa yang	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

		guru saat penyampaian materi	dimaksud dengan kegiatan ekonomi? 3. Ada berapa macam-macam kegiatan ekonomi?		
--	--	------------------------------	---	--	--

Bondowoso, 1 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti




**Wardatul Hasanah, S.Pd**  
NIPPPK. 198604242022212040

**Ana Sriwahyuningtyas**  
Nim. 202101090043

UN  
KIAI



Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan

**MUCHAMMAD SAFFI, S.Pd**  
NIP. 196710231991031003

Q

## Lampiran 17

**MODUL AJAR****I. INFORMASI UMUM**

Nama	: Ana Sriwahyuningtyas
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Tamanan
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Kelas/Semester	: VII/Genap
Alokasi waktu	: 2 JP (2x40 Menit)
Tema/Materi	: 3/Kegiatan Ekonomi

**➤ Capaian Pembelajaran**

Mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

**➤ Kompetensi Awal**

Peserta didik telah menyadari bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan tindakan ekonomi, mengetahui jenis-jenis kegiatan ekonomi

**➤ Profil Pelajar Pancasila****a. Bergotong-royong**

- Peserta didik menyalurkan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok; memberisemangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
- Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan kelompok

**b. Berkhibinekaan global**

- Mampu untuk mempertahankan jati diri bangsa yaitu budaya luhur, kearifan lokal dan identitasnya serta mempunyai pemikiran yang terbuka untuk beriteraksi dengan budaya yang berbeda.

- Melakukan aktivitas pembelajaran dengan kelompok yang anggotanyaheterogen, menghargai

c. Bernalar kritis

d. Kreatif

- Peserta didik mampu memberi ide/gagasan/karya dalam mengerjakan tugaskelompok.
- Menghasilkan gagasan yang orisinal, dan menghasilkan karya serta tindakanyang orisinal.

➤ **Sarana dan Prasarana**

- Papan tulis
- Spidol
- LKPD

➤ **Targer Peserta didik**

Peserta didik regular sebanyak 26 orang

➤ **Model**

Model : *Word Square*

## II. KOMPONEN INTI

➤ **Tujuan Pembelajaran**

- a) Peserta didik dapat menyebutkan 3 kegiatan ekonomi
- b) Peserta didik dapat menjelaskan hasil-hasil produksi
- c) Peserta didik dapat menjelaskan fakto-faktor produksi
- d) Peserta didik dapat menjelaskan tujuan distribusi
- e) Peserta didik dapat menjelaskan konsumsi
- f) Peserta didik dapat menjelaskan peranan rantai ekonomi

➤ **Pemahaman Bermakna**

Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

➤ **Pertanyaan Pemantik**

- a. Apa yang dimaksud dengan ekonomi?
- b. Berbicara ekonomi, apa yang ada di pikiran kalian tentang ekonomi
- c. Apa saja kegiatan ekonomi?

➤ **Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	30 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</li> <li>• Ketua kelas memimpin doa</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru membagikan LKPD sebagai pretes di awal</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	40 Menit
<p><b>Langkah 1 (Menyampaikan Tujuan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan sebelumnya.</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang materi selanjutnya kegiatan ekonomi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi kegiatan ekonomi</li> </ul> <p><b>Langkah 2 (Menyampaikan Materi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mencatat informasi yang telah di dapatkan dari penjelasan tersebut</li> </ul>	

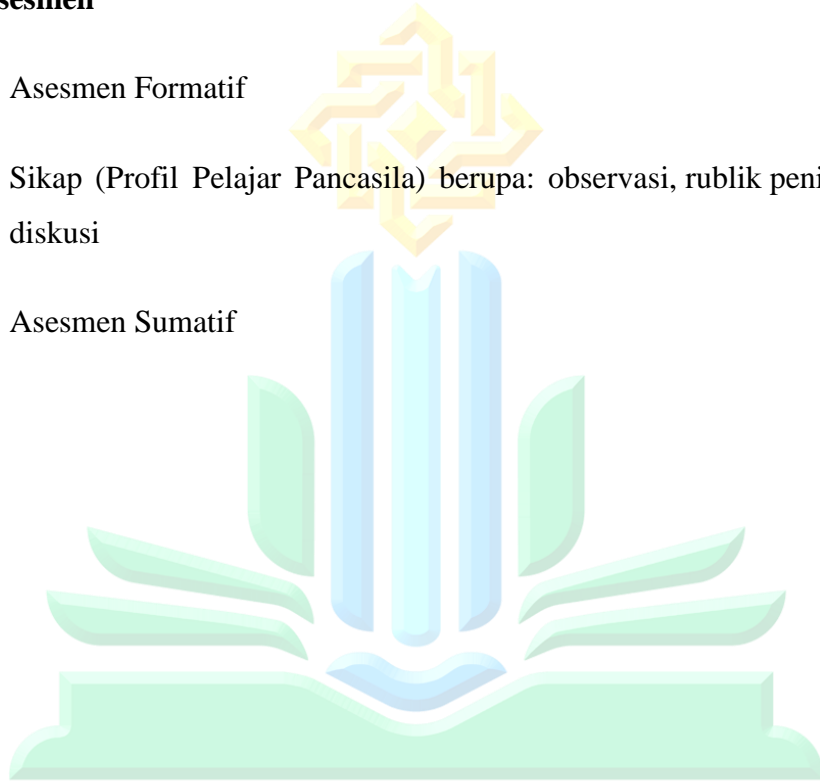
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik diminta untuk bekerjasama selama kegiatan pembelajaran dimulai</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar</li> </ul> <p><b>Langkah 3 (Membagikan lembar kegiatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pengerjaan LKPD guru memberikan contoh cara pengerjaan pada LKPD tersebut dengan memancing jawaban peserta didik</li> <li>• Peserta didik membantu guru untuk membagikan lembar kerja kepada tiap peserta didik</li> <li>• Guru memberikan contoh cara menjawab soal pada lembar kerja <i>word square</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk mulai mengerjakan LKPD yang sudah diberikan</li> <li>• Peserta didik menjawab soal <i>word square</i> pada kotak-kotak yang sudah di sediakan baik secara vertical, horizontal, dan diagonal</li> <li>• Guru berkeliling untuk mengecek pengerjaan soal peserta didik</li> <li>• Guru memberikan arahan bagi peserta didik yang kesulitan</li> </ul> <p><b>Langkah 4 (Memberikan poin pada jawaban)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi hasil pengerjaan soal yang telah diberikan</li> <li>• Guru melihat siswa yang aktif dalam menjawab berlangsung</li> <li>• Guru memberikan poin pada tiap jawaban</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi pesan moral.</li> </ul>	



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada materi berikutnya.</li><li>• Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</li></ul> |  |
|---|--|

➤ **Assesmen**

- Asesmen Formatif
- Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi, rubrik penilaian diskusi
- Asesmen Sumatif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## FORMAT PENILAIAN

### a) Teknik Penilaian

- Sikap (Spriritual dan Sosial)

No	Nama Siwa	Catatan perilaku	Butir Sikap	TTd	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					
Dst					

- Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Lihat lampiran	Menjawab pada LKPD <i>Word</i> <i>Square</i>	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

1. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut.....

2. Kegiatan yang menyalurkan barang atau jasa, disebut.....

- Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tulis	Peserta didik aktif Menjawab	1.Apa yang kalian lakukan	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

	pertanyaan yang diberikan guru saat penyampaian materi	ketika pergi ke pasar? 2.Kalian membeli barang untuk apa?	(assessment for and of learning)
--	--	--	----------------------------------

Guru Mata Pelajaran IPS



**Wardatul Hasanah, S.Pd**  
NIPPPK. 198604242022212040

Peneliti



**Ana Sriwahyuningtyas**  
Nim. 202101090043



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 18

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	31 Januari 2024	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Tamanan	
2.	31 Januari 2024	Observasi lapangan bersama ibu Wardatul Hasanah S.Pd selaku guru IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso	
3.	1 Februari 2024	Observasi lapangan (nyebar soal uji coba di kelas VII A)	
4.	1 Februari 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal pretes di kelas VII B)	
5.	1 Februari 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal pretes di kelas VII D)	
6.	5 Februari 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal postes di kelas VII B)	
7.	5 Februari 2024	Observasi lapangan (Nyebar soal postes di kelas VII D)	
8.	13 Februari 2024	Selesai penelitian sekaligus meminta suart selesai penelitian	

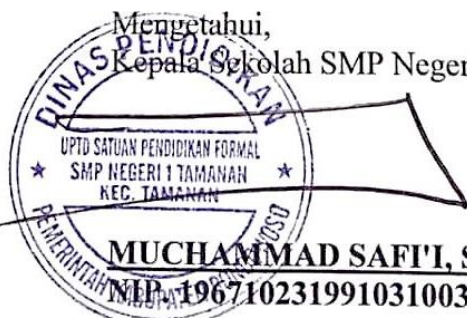
Bondowoso, 12 Februari 2024

Peneliti

SLAM NGERI  
IMAI ODIQ  
B E P

**Ana sriwahyuningtyas**  
**Nim. 202101090043**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan





PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN**  
Jalan Maesan No – Telp. 0332- 426056 Kode POS 68263  
Email : [smpnsatu.tamanan@yahoo.co.id](mailto:smpnsatu.tamanan@yahoo.co.id)  
**BONDOWOSO**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421/133/430.9.9.5.005/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUCHAMMAD SAFI'I, S.Pd

NIP : 196710231991031003

Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : UPTD SPF SMP Negeri 1 Tamanan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ana Sriwahyuningtyas

Nim : 202101090043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian selama 14 (empat belas) hari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun Pelajaran 2021/2023”**

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Bondowoso, 12 Februari 2024**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan



**MUCHAMMAD SAFI'I, S.Pd**

**NIP. 196710231991031003**

## Lampiran 20

No.	Nama Kelas VII A	SUMATIF LINGKUP MATERI		SUMATIF AKHIR SEMESTER		
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Ahmad Fatoni	65				
2	Alfi Karimah Ma'rifah	77				
3	Arfa	63				
4	Bagoes Fajhri Ramadhani	75				
5	Dafino Afdal Hamrulhayat Alhidayat	64				
6	Desi Fatmawati	67				
7	Dimas Saputra	65				
8	Faridatul Islamiah	80				
9	Ikwan Okta Maulana	75				
10	Inayah Tussolehah	78				
11	Indira Dwi Maulidina	85				
12	Mochammad Bafiza daisyahreza	85				
13	Mohammad Ega Agusta Ramadan	65				
14	Muhammad Ali Akbar Rafsanjani	85				
15	Muhammad Fahmi Muqorrobi	90				
16	Muhammad Fausen Nasihin	65				
17	Muhammad Haris	75				
18	Muhammad Nofel Hidayat Saputra	85				
19	Muhammad Sofyan	66				
20	Nur Lailatul Hikmah	70				
21	Putri Dewi Kamilatul Karimah	80				
22	Rifkil Habais	65				
23	Riski Kamelia	70				
24	Rizal Muhaimin	75				
25	Sandi Aji Saputra	60				
26	Sitti Aisyah	85				

No.	Nama Kelas VII-B	SUMATIF LINGKUP MATERI			SUMATIF AKHIR SEMESTER	
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Ahmad Afandi Zen	75				
2	Ahmad Farisi Bahtiar	70				
3	Ahmad Imam Makki Hadafi	65				
4	Ahmad Khoiril Anam	75				
5	Ayu Wulandari	80				
6	Dianatul Harizah	60				
7	Fabian Yuwanda Saputra	75				
8	Farhan Abas	60				
9	Felixsyah Azriel Ilham Arofah	85				
10	Ike Purwantina	75				
11	Juliano Alcibiades	80				
12	Khofifah Karunia Dewi	55				
13	Lia Fattra Nurkamalin	75				
14	Mohammad Bagus Sulfian	60				
15	Muhammad Fahri	55				
16	Muhammad Muzayyidi Abdullah	58				
17	Muhammad Nufal	68				
18	Muhammad Nur Faza Ramadani	65				
19	Muhammad Riki	55				
20	Muhammad Taufiqurrahman	70				
21	Nadiroh	75				
22	Orie Hanung Bramantyo	85				
23	Putri Nur Adinda	70				
24	Rafael Rohmatullah	65				
25	Reza Tambaozi	75				
26	Romadini Savitri	60				
27	Abdul Rozi	60				
28	Afan Jamil	75				
29	Ahmad Riyantono	55				
30	Alfian Dani Ramadan	75				

No.	Nama Kelas VII C	SUMATIF LINGKUP MATERI	SUMATIF AKHIR SEMESTER			
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Abdul Rozi	75				
2	Afan Jamil	80				
3	Ahmad Riyantono	90				
4	Alfian Dani Ramadhan	80				
5	Dwi Aisatul Giyaas	60				
6	Farhan Kamil	75				
7	Khorinatul Hasanah	60				
8	Loren Falinzia	78				
9	Muchammad Khoirullah	65				
10	Muhammad Azka Hilman	85				
11	Muhammad Fais Mukorrobin	70				
12	Muhammad Holilullah	75				
13	Muhammad Ilham Ramadana	70				
14	Muhammad Mufin Rihal Abrori	90				
15	Muhammad Putra Fadilah	65				
16	Muhammad Rizal	85				
17	Muhammad Rosidi	70				
18	Sofiya	90				
19	Nabillul Alfi Hasbi	65				
20	Rafi Rahmatullah	75				
21	Siti Holifah	70				
22	Siti Maula Hidayah	80				
23	Sohibur Ridho	65				
24	Timroatus sholehah	85				



No.	Nama Kelas VII D	SUMATIF LINGKUP MATERI	SUMATIF AKHIR SEMESTER			
		NILAI AKHIR SUMATIF (S)	NON TES	TES	NILAI SEMESTER	NILAI RAPOT (RERATA S+NS)
1	Adi Suyitno	85				
2	Afkarina Dianatul Fakhroh	70				
3	Ahmad Sofal Jamil	80				
4	Alfa Hairus Salam	65				
5	Aula Mekah Mukarromah	85				
6	Badrul Tamam	60				
7	Cahaya Dwi Karmila	75				
8	Da'ifatul Husnah	60				
9	Defita Sari	55				
10	Eka Abdul Qowim	60				
11	Fadhil Ahza Aliyan	65				
12	Fathir Rahman	75				
13	Maulana Zakaria Hendrawan	60				
14	Mohammad Agung Hanafi	65				
15	Muhammad Agung Maulana	80				
16	Muhammad Aril	70				
17	Muhammad Muddasir	65				
18	Muhammad Rival	85				
19	Muhammad Wildan Habibi	65				
20	Muhammad Rosidi	68				
21	Muhammad Tri Kurniawan	65				
22	Nabillul Alfi Hasbi	80				
23	Rafi Rahmatullah	65				
24	Naylatul Khoiriyah	60				
25	Noval Kurniawan	75				
26	Rahmat Hidayat	65				
27	Safa Aulia Zahra Ramadan	60				
28	Safitri Noviatul Kiromah	80				
29	Sofyan Hidayat	70				
30	Sohibul Ulum	65				

Lampiran 21

## Dokumentasi

### Ijin Penelitian Kepada Kepala Sekolah



### Memberikan RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



**Pretest di kelas Eksperimen (VII-B)**



**Pretest Kelas Kontrol (VII-D)**



### **Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol (VII-D)**



*Mengecek kehadiran siswa*



*Menyampaikan materi pembelajaran*

### Pembelajaran Word Square di Kelas Eksperimen



*Membacakan soal word square dan menyuruh siswa maju*



*Siswa maju untuk mengerjakan contoh word square di papan*



*Mengerjakan Soal Word Square yang disebar*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Postest di kelas Kontrol (VII-D)**



**Postest kelas Eksperimen (VII-B)**



## Lampiran 22

**BIODATA PENULIS****A. IDENTITAS PENULIS**

Nama : Ana Sriwahyuningtyas  
 Nim : 202101090043  
 Tempat, Tanggal lahir : Bondowoso, 7 November 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun Taman RT 013/ RW 003, Desa Kabuaran  
 Kec. Grujugan, Kab. Bondowoso, Provinsi Jawa Timur  
 Email : [sriwahyuningtyasana@gmail.com](mailto:sriwahyuningtyasana@gmail.com)

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : Kabuaran 02  
 SMP : SMPI Nurul Mu'Minin  
 SMK : SMK Nurul Mu'Minin  
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember